

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Lokasi

**SMP NEGERI 3 MLATI**

Gedongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta

Disusun dan diajukan guna memenuhi  
persyaratan dalam menempuh  
Mata Kuliah PPL



Disusun oleh:

Fach Ruri

11205244037

**PENDIDIKAN BAHASA DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## PENGESAHAN

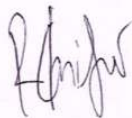
Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 di SMP Negeri 3 Mlati Sleman

Nama : Fach Ruri  
NIM : 11205244037  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jawa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Mlati Sleman. Terhitung sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan berikut ini.

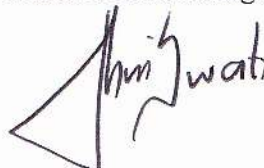
Yogyakarta, 24 September 2014

Guru Pembimbing,



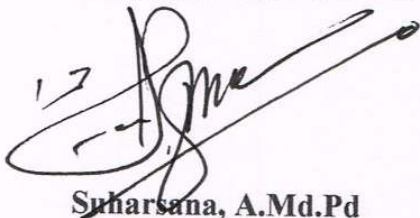
**Suwasti Ratri Eni Lestari, S.Pd**  
NIP 19860913 201001 2 021

Dosen Pembimbing PPL,



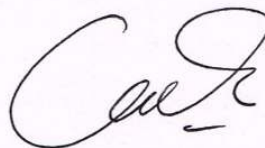
**RR. Indah Mustikawati, SE.Akt., M.Si**  
NIP 19681014 199802 2 001

Kordinator PPL SMP N 3 Mlati,



**Suharsana, A.Md.Pd**  
NIP 19600219 198103 1 006

Dosen Pembimbing Lapangan,



**Sri Hertanti Wulan, S.Pd., M.Hum.**  
NIP 19840720 201012 2 005

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 3 Mlati,



**Dra. Nur Wahyuni Hidayati**  
NIP 19580411 198303 2 004

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik pengalaman lapangan ( PPL ) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 3 Mlati terdiri dari 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, 2 Mahasiswa dari Jurusan Pendidikan IPS, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 Mahasiswa jurusan Pendidikan Kerajinan, 2 Mahasiswa dari jurusan PKnH, dan 2 Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru atau calon pendidik sebagai tenaga kependidikan yang profesional.

#### **A. Analisis Situasi**

Mahasiswa sebelum melaksanakan program PPL, terlebih dahulu melakukan beberapa rangkaian kegiatan observasi, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, manajerial serta hal lain sebagai penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 1 Juli – 17 September 2014.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, adapun kegiatan tersebut menghasilkan analisis situasi sebagai berikut:

##### **1. Deskripsi Singkat Sekolah**

SMP N 3 Mlati Sleman yang berada di Gedongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Mempunyai tenaga pengajar sebanyak 31 pengajar yang terdiri dari 28 berstatus Pegawai Negeri Sipil dan 3 berstatus sebagai Honorer, 13 Tenaga Administrasi, 3 Petugas Kebersihan dan Seorang Petugas Keamanan.

SMP Negeri 3 Mlati ini telah meraih banyak prestasi, dibuktikan dengan banyaknya piala yang berjejer rapi di etalase piala di pintu masuk sekolah dan ruang tamu. Kejuaraan yang pernah diikuti antara lomba TONTI antar SMP, drum band dll.

## **2. Visi dan Misi sekolah**

### **VISI**

**”Berbudaya, Berprestasi dan Beriman (BUDIMAN)”**

Indikator :

1. Berbudaya membaca dan belajar
2. Berbudaya bersih dan indah
3. Berbudaya tertib dan disiplin
4. Berbudaya sopan dan berperilaku positif
5. Berbudaya serta berperilaku positif terhadap lingkungan hidup
6. Berprestasi dalam bidang akademik
7. Berprestasi dalam bidang olahraga dan seni
8. Rajin beribadah dan aktif dalam keagamaan
9. Berbudi pekerti luhur

### **MISI**

1. Melaksanakan kegiatan belajar dan bimbingan secara aktif
2. Melaksanakan pembinaan kepada para siswa yang memiliki potensi dalam OR dan Seni
3. Melaksanakan pembelajaran Mulok, PLH, B. Jawa, PKK, Anyam
4. Melaksanakan pembinaan agama sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut oleh siswa untuk mewujudkan perilaku positif
5. Melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi dengan LH.

## **3. Gedung dan Fasilitas Sekolah**

SMP N 3 Mlati terletak di wilayah Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Bangunan SMP N 3 Mlati ini beralamat di Gedongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Adapun letak dan kondisi fisik SMP N 3 Mlati secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

### **a. Ruang Kelas**

Ruang kelas terdiri dari 4 ruang untuk kelas VII yaitu ruang kelas VII A, VII B, VII C, VII D, 4 ruang untuk kelas VIII yaitu ruang kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan 4 ruang untuk kelas IX yaitu ruang kelas IX A, IX B, IX C, IX D. Setiap kelas mempunyai

luas 7x9 meter<sup>2</sup> dilengkapi fasilitas yang cukup lengkap untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas dilengkapi dengan white board, papan organisasi kelas, papan absen peserta didik, dan beberapa pelengkaap kelas lainnya. Bahkan seluruh kelas sudah dilengkapi dengan LCD yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

b. Data Ruang Belajar Lainnya.

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (m <sup>2</sup> )	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	72	Baik
2.	Lab IPA	2	228	Baik
3.	Ketrampilan	1	48	Baik
4.	Lab. Komputer	2	63 163	Baik

c. Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *)
1.	Kepala Sekolah	1	7x4	Baik
3.	Guru	1	13x7	Baik
4.	Tata Usaha	1	9x7	Baik
5.	Tamu	1	4x3	Baik

d. Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Gudang	1	6x3	Cukup
2.	Dapur	1	3x4	Baik
4.	KM/WC Guru	2	2x2	Cukup
5.	KM/WC Peserta didik	6	7x2	Baik

6.	Kesiwaan	1	6x8	Baik
7.	UKS	1	6x4	Baik
9.	OSIS	1	4x3	Baik
10.	Ibadah	1	8x8	Baik
12.	Koperasi	1	7x4	Baik
14.	Kantin	2	7x3	Cukup
15.	Rumah Pompa/ Menara air	1	1.5x1.5	Baik
16.	Bangsas Kendaraan	1	5x30	Cukup
17.	Rumah Penjaga	2	6x5	Baik
18.	Pos Jaga	1	2x2	Baik

e. Lapangan Olahraga dan Upacara

No.	Lapangan	Jumlah (Buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1.	Lapangan Olahraga				
	a. Basket	1	15x27	Baik	
	b. Volly	1	9x18	cukup	
	c. Tenis Meja	2	2,74x1, 525	Baik	
2.	Lapangan Upacara	1	32 x 28	Baik	

**4. Kondisi dan Potensi Siswa**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa jumlah setiap kelas VII, VIII dan IX masing-masing 32 peserta didik. Satu tingkat terdiri dari 4 kelas yaitu kelas A, B, C dan D. Jumlah kelas di SMP N 3 Mlati ada 12 kelas. Secara umum kondisi dan potensi peserta didik di SMP Negeri 3 Mlati mempunyai kemampuan yang cukup memadai untuk mengikuti KBM dengan baik. Penampilan peserta didik baik, berpakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Dilihat dari potensinya,

peserta didik di SMP N 3 Mlati juga mempunyai potensi di bidang akademik dan non-akademik. Pengembangan prestasi peserta didik di bidang non-akademik didukung oleh sekolah dengan adanya program pengembangan diri yang dilakukan setiap hari sabtu. Sekolah memberi fasilitas guru pembimbing sesuai program pengembangan diri yang ditawarkan. Diantaranya yaitu pengembangan diri program TONTI, Pramuka, Drumband, Membatik, dan lain-lain. Peserta didik bebas memilih program tersebut disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya. Kegiatan ini membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan maksimal.

Selain kegiatan observasi selama PPL, mahasiswa juga mengadakan observasi kelas yang dilakukan sebelum kegiatan Praktik mengajar dilakukan. Observasi kelas ini dilakukan untuk mengetahui keadaan kelas, peserta didik, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Observasi juga dilakukan ketika berlangsung kegiatan pembelajaran oleh guru di kelas maupun di lapangan. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman awal mengenai tugas seorang guru sebagai fasilitator dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Hasil observasi kelas dapat dilihat pada lampiran hasil observasi kelas di bagian akhir laporan ini.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan masalah**

Setelah dilakukan observasi, terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMP N 3 Mlati berusaha merancang program kerja yang

diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP N 3 Mlati.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

## **2. Rancangan Kegiatan PPL**

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intra kulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 6 Agustus 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 dapat dilihat pada tabel 1:

Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penyerahan mahasiswa untuk observasi	24 Februari 2014	SMP N 3 Mlati
2.	Pembekalan PPL	23-24 Juni 2014	FBS UNY
3.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	1 Juli 2014	SMP N 3 Mlati
5.	Pelaksanaan PPL	2 Juli-15 September 2014	SMP N 3 Mlati
6.	Praktik mengajar	6 Agustus-12 September 2014	SMP N 3 Mlati
7.	Penyelesaian laporan/ujian	8-17 September 2014	SMP N 3 Mlati
8.	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2014	SMP N 3 Mlati

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

**a. Tahap Persiapan di Kampus**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL.

**b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi**

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 24 Februari 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMP N 3 Mlati. Penyerahan ini diserahkan oleh Dosen Pembimbing Lapangan UNY 2014 (RR. Indah Mustikawati, SE.Akt., M.Si) dan diterima oleh Wakil Kepala Sekolah Bapak Sunarto, S.Pd., koordinator PPL sekolah bapak Suharsana, Amd.Pd, beberapa guru mata pelajaran yang sesuai dengan Program Studi masing-masing mahasiswa dan Mahasiswa PPL UNY 2014 yang berjumlah 12 orang.

**c. Pembekalan PPL**

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 23-24 Juni 2014. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

**d. Penerjunan Mahasiswa ke SMP N 3 Mlati**

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014. Pada tanggal tersebut mahasiswa langsung melakukan kegiatan yang sudah terdaftar dalam program kerja PPL.

**e. Observasi Lapangan**

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 3 Mlati. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku/Keadaan Siswa

**f. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

**g. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**

- 1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat

Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta media tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2014 sampai 16 September 2014. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII C.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang rencana pembelajaran (RPP).

4) Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, praktikan juga melakukan praktik di persekolahan berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara melakukan administrasi sekolah seperti program semester dan tahunan. Dengan demikian praktikan mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan dan dapat digunakan untuk bekal menjadi guru.

**h. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

**i. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 3 Mlati, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

##### **1. Observasi**

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 24-27 Februari 2014. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi dibagi menjadi dua macam, yaitu:

##### **a. Observasi Potensi dan Pengembangan Sekolah**

Observasi potensi dan pengembangan sekolah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2014. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Keadaan sekolah secara umum sudah tersedia fasilitas yang cukup antara lain alat perkantoran dan komputer, koperasi sekolah, kantin sekolah, perpustakaan dan laboratorium IPA, laboratorium komputer, mushola sudah cukup baik. Keadaan lingkungan sekolah sudah terdapat pengijauan terutama taman yang tertata rapi.

Sekolah memiliki beberapa media pembelajaran seperti laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium komputer, laboratorium multi media, lapangan basket, dan ruangan ketrampilan. Akan tetapi belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal oleh para siswa.

Ruangan UKS sudah tersedia, namun masih perlu adanya pengelolaan UKS baik dari guru maupun dari siswa dengan cara

menunjuk Pembina dan pengurus UKS. Disamping itu obat-obatan masih dirasa kurang. Ruang OSIS yang tersedia masih perlu untuk dirapikan agar kegiatan OSIS berjalan lebih lancar.

#### **b. Observasi Proses Pembelajaran**

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan sendiri bagaimana proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Adapun yang menjadi obyek dari observasi ini adalah :

##### **❖ Perangkat Pembelajaran**

- Satuan Pembelajaran

Guru Bahasa Jawa di SMP N 3 Mlati menggunakan pedoman yang terdapat dalam Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas IX sebagai pedoman dalam mengajar. Namun, guru tersebut tidak hanya berpatokan pada kurikulum, tetapi juga mengembangkan materi.

- Rencana Pembelajaran

Guru Bahasa Jawa di SMP N 3 Mlati membuat rencana kerja tahunan dan rencana kerja semester.

##### **❖ Proses Pembelajaran**

- Membuka Pelajaran

Guru mengucapkan salam, melakukan presensi, apersepsi, menanyakan keadaan siswa, kemudian guru langsung memberikan sedikit penjelasan tentang materi yang akan diajarkan.

- Penyajian Materi

Materi disampaikan dengan metode permodelan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan sedikit memberikan contoh tentang materi yang akan diajarkan kepada peserta didiknya.

- Penggunaan bahasa

Guru Bahasa Jawa di SMP N 3 Mlati menggunakan bahasa Jawa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

- Penggunaan waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu materi, tetapi ada sebagian materi yang diselesaikan dalam 2x pertemuan.

- Gerak

Guru selalu bergerak memantau setiap gerakan yang di praktikkan oleh siswa agar dapat mengetahui bahwa peserta didiknya mengikuti pembelajaran dengan serius.

- Cara memotivasi Siswa

Untuk memotivasi siswa, guru memberi pujian pada siswa yang melakukan pekerjaan dengan baik, guru juga memberikan saran cara belajar yang baik dan tepat.

- Teknik Bertanya

Dalam bertanya, singkat tetapi tepat, sehingga mudah dimengerti siswa.

- Teknik Penguasaan Kelas

Guru memberikan peringatan terhadap peserta didiknya yang tidak melakukan pembelajaran dengan serius.

- Penggunaan Media

Guru menggunakan buku pendamping dan sumber-sumber yang lain sebagai media pembelajaran.

- Bentuk dan cara Evaluasi

Guru memberikan pengarahan terhadap gerakan peserta didik yang salah dan peserta di berikan waktu untuk bertanya tentang materi yang telah diajarkan.

- Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

- ❖ **Perilaku Siswa**

- Perilaku siswa di dalam kelas.

Siswa cenderung serius dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru.

- Perilaku siswa di luar kelas.

Secara umum siswa sopan dengan para guru, setiap bertemu guru maupun mahasiswa PPL selalu menyapa. Kegiatan ini berkaitan dengan peraturan sekolah tentang 3 S (senyum, salam, sapa).

#### **Sebelum Masuk Kelas Pagi**

- Siswa bersalaman di depan gerbang dengan guru dan mahasiswa PPL.
- Sebelum bel masuk kelas banyak yang duduk di depan kelas.
- Setiap hari sabtu sebelum pelajaran diawali dengan membaca Al-Quran dan kerja bakti.

## **2. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching***

*Micro Teaching* atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun tingkat fakultas. Pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf PPL, lembaga lain yang terkait seperti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar, guru/instruktur, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Untuk program studi Pendidikan Bahasa Jawa, kegiatan ini dilakukan dengan dibagi ke dalam kelompok-kelompok, dan setiap kelompok beranggotakan 6 - 8 mahasiswa yang diampu oleh satu dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam kegiatan pengajaran mikro ini. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk tiap mahasiswa.

- a. Manfaat dar pengajaran mikro itu sendiri antara lain:
- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
  - 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
  - 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
  - 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.
- b. Praktik pengajaran mikro adalah sebagai berikut:
- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi :
    - Latihan menyusun RPP
    - Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas
    - Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh
    - Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran
  - 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
  - 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek yang meliputi :
    - Jumlah siswa (6 orang)
    - Materi pelajaran
    - Waktu penyajian (15-30 menit)
    - Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
  - 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
  - 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.
  - 6) *Pengajaran* mikro dilaksanakan dengan *supervisor* klinis.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Persiapan mengajar**

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

#### **a. Konsultasi dengan guru pembimbing.**

Konsultasi guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

#### **b. Penguasaan materi**

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, mahasiswa PPL juga harus menguasai materi. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

#### **c. Penyusunan Rencana Pembelajaran dan silabus.**

Penyusunan rencana pembelajaran dan silabus ini sangat diperlukan. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar. Selain itu pembuatan RRP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan kita ajarkan. Dalam artian bahwa pembuatan RPP ini merupakan pedoman guru dalam mengajar.

#### **d. Pembuatan media pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

#### **e. Pembuatan alat evaluasi**

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa

latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

## **2. Praktik Mengajar**

Pada tahap ini, praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan.

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan 12 September 2014 di kelas VII A, VII B, VII C.

## **3. Evaluasi**

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan melakukan *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

## **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP N 3 Mlati terdiri dari:

### **1. Analisis Pelaksanaan Program**

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- Semua program yang telah kami susun
- Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

### **2. Hambatan-hambatan**

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP N 3 Mlati, praktikan menemui beberapa hambatan, diantaranya adalah siswa sering berbicara sendiri, sarana prasarana yang belum memadai sehingga mengurangi keefektifan pembelajaran, adanya waktu libur sekolah sehingga mengurangi kegiatan yang direncanakan, siswa yang terlalu aktif sehingga susah untuk di kondisikan dalam proses pembelajaran dan

praktikkan harus bisa memotivasi supaya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Melalui pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Mlati praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan KBM di sekolah beserta praktik persekolahannya. Dalam pelaksanaannya praktikan masih menemui beberapa permasalahan/ hambatan yang muncul. Hambatan itu antara lain:

- a. Dalam pelaksanaan KBM di kelas ada siswa yang mengganggu siswa yang lain
- b. Masih ada siswa yang masih merasa asing terhadap Bahasa Jawa
- c. Keterbatasan bahan ajar, sehingga siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami apa yang dijelaskan oleh praktikan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, praktikan dapat mengevaluasi diri yang nantinya dapat menjadikan praktikan lebih baik lagi.

Adapun hasil evaluasi tersebut adalah:

- a. Untuk mengatasi siswa yang ramai di kelas, praktikan menggunakan metode tanya jawab dan penyampaian materi dengan lebih santai yang banyak disukai siswa. Dengan metode ini para siswa harus siap untuk mengeluarkan pendapat, sehingga timbul motivasi untuk selalu memperhatikan.
- b. Pengajar harus selalu siap jika ditanya oleh siswa tentang arti suatu kata.

Pelaksanaan kegiatan PPL juga memberikan manfaat yang dapat diambil oleh praktikan. Manfaat itu antara lain:

- a. Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 3 Mlati para mahasiswa dapat melatih kedisiplinan baik dari waktu maupun administrasinya.
- b. Mahasiswa dapat memahami fungsinya sebagai calon pendidik
- c. Dengan adanya PPL mahasiswa dapat melatih ketrampilan dan kemandirian.

Sedangkan apa yang telah praktikan laksanakan dalam kegiatan PPL, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan praktik mengajar telah memberikan bekal dan pengalaman bagi praktikan mulai dari persiapan materi mengajar sampai pada pengelolaan kelas.

- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 3 Mlati dapat dikatakan berjalan dengan relatif baik, rapi, teratur dan efektif.
- c. Keberhasilan keseluruhan program dalam PPL tidak lepas dari kerjasama berbagai pihak, baik rekan-rekan PPL, sekolah, guru, siswa, maupun seluruh staf karyawan SMP Negeri 3 Mlati.

#### **B. Saran**

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Mlati para mahasiswa secara langsung dapat mengetahui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang ada serta praktik persekolahannya. Oleh karena itu, kami dapat memberikan saran-saran bagi pihak sekolah maupun bagi pihak universitas.

Hubungan yang telah terjalin dengan baik antara pihak universitas dan pihak sekolah hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberikan masukan. Misalnya dalam peningkatan hasil proses belajar mengajar di sekolah

- a. Pihak universitas dapat memberikan informasi mengenai perkembangan teori.
- b. Pihak sekolah dapat memberikan informasi mengenai perkembangan kegiatan belajar mengajar di lapangan.

Dari keduanya dapat dipadukan untuk mendapatkan manfaat dalam meningkatkan keberhasilan pelaksanaan PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan KKN PPL. (2014). *Materi Pembekalan PPL Tahun 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. (2014). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun. (2014). *Panduan PPL UNY 2013*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.





**PROGRAM TAHUNAN  
 BIDANG STUDI BAHASA JAWA  
 KELAS 7  
 TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM
	KI 1	1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	
	KI 1	1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	
	KI 1	1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.	
	KI 1	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	
	KI 2	2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.	
	KI 2	2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.	
	KI 2	2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	
	KI 2	2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.	

SEMESTER 1		
KI 3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan <i>unggah-ungguh Jawa</i>	6 Jam
KI 4	4.1. Menyusun teks lisan sesuai unggah ungguh Jawa untuk berbagai keperluan. sederhana	6 Jam
KI 3	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman	2 jam
KI 4	4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman	2 jam
KI 3	3.3. Memahami <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> .	2 jam
KI 4	4.3. Menyusun <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> secara sederhana.	2 jam
SEMESTER 2 (GENAP)		
KI 3	3.4. Memahami ( <i>geguritan</i> ).	2 jam
KI 4	4.4. Menyusun <i>geguritan</i> sederhana.	2 jam
KI 3	3.5. Memahami lagu <i>dolan</i> dan <i>tembang Macapat Kinanthi</i>	2 jam
KI 4	4.5. Melagukan lagu <i>dolan</i> dan <i>tembang Macapat Kinanthi</i>	2 jam
KI 3	3.6. Memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa.	2 jam
KI 4	4.6. Membaca dan menulis kalimat sederhana beraksara Jawa.	2 jam

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mlati, Juli 2014  
Mahasiswa PPL

Suwasti Ratri Eni Lestari, S. Pd.  
NIP 19860913 201001 2 021

Fach Ruri  
NIM 11205244037

**PROGRAM TAHUNAN  
 BIDANG STUDI BAHASA JAWA  
 KELAS 8  
 TAHUN PELAJARAN 2014-2015**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	JUMLAH JAM
	KI 1	1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	
	KI 1	1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	
	KI 1	1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.	
	KI 1	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	
	KI 2	2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.	
	KI 2	2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.	
	KI 2	2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	
	KI 2	2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.	

<b>SEMESTER 1</b>		
KI 3	3.1 Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh	6 Jam
KI 4	4.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan dirumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh jawa	
KI 3	3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa jawa	
KI 4	4.2. Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa jawa	
KI 3	3.3. memahami caramenanggapi siaran berita berbahasa Jawa	
KI 4	4.3. menyusun tanggapan dari siaran berita berbahasa Jawa	
KI 3	3.4. memahami cerita pendek berbahasa jawa (cerkak)	
KI 4	4.4. mengurai unsur-unsur cerkak	
<b>SEMESTER GENAP</b>		
KI 3	3.5. memahami puisi Jawa (geguritan)	
KI 4	4.5. membaca geguritan	
KI 3	3.6. memahami tembang macapat pangkur dan maskumambang	
KI 4	4.6. melagukan tembang macapat pangkur dan maskumambang	
KI 3	3.7. memahami teks khusus yang berupa kalimat sederhana beraksara Jawa	
KI 4	4.7 membaca dan menulis kalimat beraksara jawa.	

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mlati, Juli 2014  
Mahasiswa PPL

Suwasti Ratri Eni Lestari, S. Pd.  
NIP. 19860913 201001 2 021

Fach Ruri  
NIM. 11205244037

Kepala Sekolah

Dra. Nur Wahyuni Hidayati  
NIP. 19580411 198303 2 004

**PROGRAM TAHUNAN ( PROTA )**

Mata Pelajaran : Bahasa, Sastra dan Budaya Jawa  
 Kelas : IX  
 Tahun Ajaran : 2014-2015  
 Kurikulum : Disdikpora DIY 2010

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Sem.
<b>Menyimak</b>		
1. Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.	1.1. Menanggapi cerita pendek kegiatan di sekolah.	1
	1.2. Menanggapi cerita pendek kegiatan di masyarakat.	1
<b>Berbicara</b>		
2. Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.	2.1. Praktik membaca cerita pendek.	1
	2.2. Mendiskusikan praktik baca cerita pendek.	1
	2.3. Melagukan tembang Sinom	1
	2.4. Melagukan tembang Dhandhanggula	1
<b>Membaca</b>		
3. Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.	3.1. Menanggapi naskah cerita pendek kegiatan sekolah.	1
	3.2. Menanggapi naskah cerita pendek kegiatan lingkungan tempat tinggal.	1
<b>Menulis</b>		
4. Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.	4.1. Menulis cerita pendek kegiatan sekolah.	1
	4.2. Menulis cerita gambar kegiatan sekolah.	1
	4.3. Menulis cerita pendek kegiatan lingkungan tempat tinggal.	1
	4.4. Menulis cerita gambar kegiatan lingkungan tempat tinggal.	1
<b>Menyimak</b>		
5. Memahami wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.	5.1. Mengungkapkan dan menanggapi teks pembawa acara Dalamkegiatan sekolah.	2
	5.2. Mengungkapkan dan menanggapi teks pembawa acara dalam kegiatan lingkungan tempat tinggal.	2
	5.3. Mengungkapkan dan menanggapi teks sesorah dalam Kegiatan sekolah.	2
	5.4. Mengungkapkan dan menanggapi teks sesorah dalam kegiatan lingkungan tempat tinggal.	2

	5.5. Menanggapi berita berbahasa Jawa	2
<b>Berbicara</b>		
6. Mengungkapkan gagasan ragam wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa.	6.1. Praktik pembawa acara kegiatan sekolah.	2
	6.2. Praktik pembawa acara kegiatan lingkungan tempat tinggal.	2
	6.3. Mendiskusikan praktik pembawa acara.	2
	6.4. Praktik sesorah kegiatan sekolah.	2
	6.5. Praktik sesorah kegiatan lingkungan tempat tinggal.	2
	6.6. Mendiskusikan praktik sesorah.	2
<b>Membaca</b>		
7. Memahami wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.	7.1. Membaca teks pembawa acara kegiatan sekolah.	2
	7.2. Membaca teks pembawa acara kegiatan di masyarakat.	2
	7.3. Membaca teks sesorah kegiatan sekolah.	2
	7.4. Membaca teks sesorah kegiatan di masyarakat.	2
<b>Menulis</b>		
8. Mengungkapkan gagasan wacana tulis sastra dalam kerangka budaya Jawa.	8.1. Menulis teks sesorah kegiatan sekolah.	2
	8.2. Menulis teks berita actual etika berlalu lintas di jalan umum	2
	8.3. Menulis tanggapan teks berita aktual.	2

.....,.....2014

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

## PROGRAM SEMESTER

**Matapelajaran** : Bahasa Jawa

**Kelas** : IX / 1

**Tahun Pelajaran** : 2014-2015

### A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Banyaknyapekandalamsatu semester

No	Bulan	Banyaknyapekan	Banyaknyapekan yang tidak efektif	Banyakpekan efektif
1	Juli	5	4	1
2	Agustus	4	1	3
3	September	4	0	4
4	Oktober	5	0	5
5	November	4	0	4
6	Desember	5	3	2
		27	8	19

Banyaknya jam efektif = 19pekan x 2 jam pelajaran / pekan= 38 jam pelajaran

### B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO KD	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
1.1	Menanggapiceritapendekkegiatan di sekolah.	2
1.2	Menanggapiceritapendekkegiatan di masyarakat.	2
2.1	Praktikmembacaceritapendek.	2
2.2	Mendiskusikanpraktikbacaceritapendek.	2
2.3	MelagukantembangSinom.	2
2.4	MelagukantembangDhandhanggula.	2
3.1	Menanggapinaskahceritapendekkegiatan di sekolah.	2
3.2	Menanggapinaskahceritapendekkegiatan di lingkungantempattinggal.	2
4.1	Menulisceritapendekkegiatansekolah.	2
4.2	Menulisceritagambarkegiatansekolah.	2
4.3	Menulisceritapendekkegiatan di lingkungantempattinggal.	2
4.4	Menulisceritagambarkegiatankegiatan di lingkungantempattinggal.	2
	ULANGAN HARIAN	8
	ULANGAN AKHIR SEMESTER	2
	PERBAIKAN DAN PENGAYAAN	4
	JUMLAH	38

.....,.....2014

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

## PROGRAM SEMESTER

**Matapelajaran** : Bahasa Jawa

**Kelas** : VII / 1

**Tahun Pelajaran** : 2014-2015

### A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Banyaknyapekandalamsatu semester

No	Bulan	Banyaknyapekan	Banyaknyapekan yang tidak efektif	Banyakpekan efektif
1	Juli	5	4	1
2	Agustus	4	1	3
3	September	4	0	4
4	Oktober	5	0	5
5	November	4	0	4
6	Desember	5	3	2
		27	8	19

Banyaknya jam efektif = 19pekan x 2 jam pelajaran / pekan= 38 jam pelajaran

### B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO KD	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
	3.1.Memahami fungsitekslisansesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa	4
	4.1.Menyusun tekslisansesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa untuk berbagai keperluan. sederhana	4
	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman	4
	4.2. Menyusun tekslisandantulis untuk menceritakan pengalaman	4
	3.3. Memahamicangkrimandanparikan.	4
	4.3. Menyuncangkrimandanparikansecarasederhana.	4
	ULANGAN HARIAN	8
	ULANGAN AKHIR SEMESTER	2
	PERBAIKAN DAN PENGAYAAN	4
	JUMLAH	38

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mlati, Juli 2014  
Mahasiswa PPL

Suwasti Ratri Eni Lestari, S. Pd.  
NIP 19860913 201001 2 021

Fach Ruri  
NIM 11205244037

## PROGRAM SEMESTER

**Matapelajaran** : Bahasa Jawa

**Kelas** : VIII / 1

**Tahun Pelajaran** : 2014-2015

### A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Banyaknya pekan dalam satu semester

No	Bulan	Banyaknya pekan	Banyaknya pekan yang tidak efektif	Banyaknya pekan efektif
1	Juli	5	4	1
2	Agustus	4	1	3
3	September	4	0	4
4	Oktober	5	0	5
5	November	4	0	4
6	Desember	5	3	2
		27	8	19

Banyaknya jam efektif = 19 pekan x 2 jam pelajaran / pekan = 38 jam pelajaran

### B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

NO KD	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
	3.1 Memahami berbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh	6
	4.1. Menyusun teks lisan untuk berbagai keperluan di rumah dan sekolah sesuai dengan unggah-ungguh Jawa	4
	3.2. Memahami strategi menyimak berita berbahasa Jawa	4
	4.2. Menangkap informasi-informasi dalam berita berbahasa Jawa	4
	3.3. memahami cara menanggapi siaran berita berbahasa Jawa	2
	4.3. menyusun tanggapan dan siaran berita berbahasa Jawa	4
	3.4. memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)	4
	4.4. mengurai unsur-unsur cerkak	2
	ULANGAN HARIAN	4
	ULANGAN AKHIR SEMESTER	2
	PERBAIKAN DAN PENGAYAAN	2
	JUMLAH	38

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mlati, Juli 2014  
Mahasiswa PPL

Suwasti Ratri Eni Lestari, S. Pd.  
NIP. 19860913 201001 2 021

Fach Ruri  
NIM. 11205244037

Kepala Sekolah

Dra. Nur Wahyuni Hidayati  
NIP. 19580411 198303 2 004



Satuan Pendidikan : SMP  
 Kelas/Semester : VII / Gasal

- KI1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					
	1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					
	1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.					

	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.					
	2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.					
	2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.					
	2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta					
	2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.					

	3.1.Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> Jawa					
	4.1.Menyusun teks lisan sesuai unggah unggah Jawa untuk berbagai keperluan sederhana	Ungah-ungguh dalam kehidupan	<p><b>Mengamati:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati tayangan video tentang penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah – unggah dirumah</li> <li>2. Siswa mengamati tayangan tentang penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh disekolah</li> </ol> <p><b>Menanya:</b></p> <p>Dengan dibimbing guru siswa bertanya tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ragam bahasa yang diterapkan</li> <li>2. Mengapa harus melakukan dengan unggah-ungguh</li> <li>3. Siapa yang menerapkan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh</li> <li>4. Bagai mana kalau tidak menerapkan unggah-ungguh</li> <li>5. Dimana tutur kata tersebut diterapkan</li> </ol> <p>Menalar</p> <p>Siswa secara kelompok mendiskusikan tentang :</p>	<p>Sikap Spritual</p> <p>Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya</p> <p>Sikap Sosial</p> <p>Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p> <p>Test unjuk kerja</p> <p>Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Contoh soal bentuk PG</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuladhane matur nalika nyuwun pamit marang wong tuwa yen arep budhal sekolah kang paling trep kao unggah-ungguh yaiku       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bua aku budhal siki ya!</li> <li>b. Bu kula budhal saiki ya!</li> <li>c. Bu kula mangkat tenan!</li> </ol> </li> </ol>	12 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh teks percakapan dari berbagai sumber</li> <li>• Internet.</li> <li>• Buku Referensi tentang unggah-ungguh basa Jawa.</li> <li>• Media Masa</li> </ul>

			<p>1. Bagaimana tutur kata yang tepat untuk berbagai keperluan dirumah dan disekolah</p> <p>2. Mengapa harus sesuai dengan unggah-ungguh</p> <p>3. Bagaimana kalau tidaksesuai dengan unggah-ungguh</p> <p>Mencoba Setelah berdiskusi siswa secara kelompok kemudian membuat contoh-contoh membuat percakapan atau tutur kata untuk berbagai keperluan baik dirumah maupun disekolah yang sesuai dengan unggah-ungguh Jawa</p> <p>Mempresentasikan Setiap kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusi dan contoh penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh yang ada dirumah maupun disekolah secara bergantian</p>	<p>d. Bu kula badhe bidhal samenika!</p> <p>Contoh soal uraian Tulisen ature siswa lan unggah-ungguh yen arep menyang mburi!</p> <p>Penugasan Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>		
--	--	--	---	---	--	--

1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta						
--	--	--	--	--	--	--

<p>1.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.</p>					
<p>1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.</p>					
<p>1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.</p>					
<p>2.1. Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.</p>					
<p>2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>					
<p>2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</p>					<p>Contoh teks pengalaman</p>

	2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.					pribadi dari berbagai sumber Internet.
	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman					Media Masa
	4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman	Pengalaman pribadi	<p>Mengamati Siswa mengamati tayangan video tentang seorang pelajar yang membantu kerja orang tuanya</p> <p>Menanya Dengan dibimbing guru siswa bertanya tentang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa pelajar tersebut harus bekerja</li> <li>2. Apa yang dikerjakan</li> <li>3. Apa yang dihasilkan</li> <li>4. Bagaimana perasaan pelajar tersebut</li> </ol> <p>Mengasosiasi /Menalar Secara berkelompok siswa berdiskusi tentang tayang yang telah disaksikan yaitu;</p>	<p>Sikap Spritual Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya</p> <p>Sikap Sosial Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p> <p>Test unjuk kerja Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p>	8 x 40 menit	

		<p>1. Mengapa pelajar tersebut harus bekerja</p> <p>2. Apa yang dikerjakan</p> <p>3. Apa yang dihasilkan</p> <p>4. Bagaimana perasaan pelajar tersebut</p> <p>5. Pelajaran apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut.</p> <p>Eksperimen/ eksplorasi Kemudian siswa merefleksi tayangan dengan pengalaman pribadinya kemudian siswa membuat catatan tentang pengalamannya serta manfaat untuk dirinya maupun orang lain. .dilanjutkan dengan menyusun cerita pengalamannya dengan baik dan menarik</p> <p>Membuat Jejaring Setelah selesai berdiskusi siswa menyampaikan apa manfaat bercerita tentang pengalaman pribadi . apa saja keuntungan yang dapat diambil dari bercerita tersebut serta bagaimana menyusun cerita pengalaman pribadi dengan menarik. Dan membacakan hasil tulisannya.</p>	<p>Tes tertulis Contoh soal bentuk PG</p> <p>2. Piwulang apa kang bisa dijupuk saka crita pengalaman pribadi mau?</p> <p>A. Dadi siswa isin nyambut gawe</p> <p>B. Siswa kuwi gaweane mung sinau ora nyambut gawe</p> <p>C. Tugase wong tuwa golek dhuwit bocah rasah ngewangi</p> <p>D. Dadi bocah yen bisa kudu ngrewangi bot repote wong tuwa.</p> <p>Contoh soal uraian Tulisen piwulang kang becik saka crita pengalaman pribadi mau</p> <p>Penugasan Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>	
--	--	---	--	--

1.1.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta					
1.2.Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.					
1.3. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesasebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis.					
1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.					
2.1.Menghargai dan menghayati kesantunan dalam berbahasa dan bertingkah laku dalam melaksanakan komunikasi fungsional antarpribadi dengan teman, guru, dan orang tua.					
2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat Jawa yang penuh makna sebagai ciri khas keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta.					

2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	cangkriman lan parikan	<p>Mengamati Siswa mengamati temanya yang sedang bermain cangkriman dan parikan didepan kelas</p> <p>Menanya Dengan bimbingan guru siswa bertanya tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang sedang dilakukan temanya didepan kelas</li> <li>2. Apa cangkriman itu</li> <li>3. Apa itu parikan</li> <li>4. Fungsi cangkriman</li> <li>5. Fungsi parikan</li> <li>6. Bentuk cangkriman</li> <li>7. Bentuk parikan</li> <li>8. Cara membuat cangkriman</li> <li>9. Cara membuat parikan</li> </ol> <p>Mengasosiasi /Menalar Setelah mencermati tayang kemudian secara berkelompok siswa mendiskusikan tenyang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang sedang dilakukan temanya didepan kelas</li> </ol>	<p>Sikap Spritual Penilaian dengan angket yang berisi tentang sikap perilaku spiritual siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya</p> <p>Sikap Sosial Penilaian dengan lembar observasi tentang aktifitas siswa selama diskusi dan berinteraksi dengan temanya</p> <p>Test unjuk kerja Penilaian dengan Lembar penilaian yang menilai kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil ataupun mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>Tes tertulis Contoh soal bentuk PG 1.Nocah kucau yakcing cik tong boting lase cah Cangkriman ini kalebu</p>	8 x40 menit	Contoh parikan dan cangkriman dari berbagai sumber Internet. Buku Referensi tentang cangkriman dan parikan Media Masa
2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.					
3.3. Memahami <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> .					
4.3. Menyusun <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> secara sederhana.					

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apa cangkriman itu</li> <li>3. Apa itu parikan</li> <li>4. Fungsi cangkriman</li> <li>5. Fungsi parikan</li> <li>6. Bentuk cangkriman</li> <li>7. Bentuk parikan</li> <li>8. Cara membuat cangkriman</li> <li>9. Cara mebuat parikan</li> </ol> <p>Mencoba Siswa bekerja sama dalam satu kelompok untuk membuat cangkriman dalam berbgai bentuk Siswa membuat parikan dan makna yang diharapkan dari parikan tersebut</p> <p>Membuat Jejaring Siswa menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian kemudian menyusun sebuah kesimpulan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Wancahan</li> <li>b. Plesedan</li> <li>c. Wantah</li> <li>d. Irib-iriban</li> </ol> <p>Contoh soal uraian Gawea parikan kang isine pituru kanggo bocah supaya sregep sinau</p> <p>Penugasan Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya</p>		
--	--	---	---	--	--

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Suwasti Ratri Eni Lestari, S. Pd.  
NIP 19860913 201001 2 021

Mlati, Juli 2014  
Mahasiswa PPL

Fach Ruri  
NIM 11205244037



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 3 MLATI  
 Kelas/Semester : VII/1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Materi Pokok : Unggah-unggah dalam kehidupan  
 Alokasi Waktu : 8 x 40 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar

K 1	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di sekolah</li> <li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis di rumah</li> </ol>
1	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di sekolah</li> <li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat bertingkah laku sesuai dengan tata krama di rumah</li> </ol>

2	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</li> <li>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta</li> </ol>

<b>K I</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3	3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>2. Memahami penggunaan tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>3. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>4. Memahami penerapan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>5. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam memperkenalkan diri di sekolah</li> <li>6. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga sekolah</li> <li>7. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk berpamitan di sekolah</li> <li>8. Menerapkan unggah-ungguh Jawa yang berupa sapaan di sekolah</li> </ol>

		<p>9. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam berpamitan kepada anggota keluarga di rumah</p> <p>10. Menerapkan unggah-ungguh Jawa untuk mengucapkan terima kasih kepada anggota keluarga di rumah</p> <p>11. Menerapkan unggah-ungguh Jawa dalam meminta maaf dengan warga di rumah</p>
--	--	--

### C. Tujuan Pembelajaran :

#### **Pertemuan Pertama:**

1. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih, di lingkungan sekolah.
2. Dengan diskusi siswa dapat memahami unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih di lingkungan sekolah.

#### **Pertemuan kedua:**

1. Dengan tayangan video contoh penerapan tataran bahasa dan unggah-ungguh siswa dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih di lingkungan sekolah.
2. Melalui bermain peran siswa dapat menerapkan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih di lingkungan sekolah.

#### **Pertemuan Ketiga:**

1. Dengan diskusi siswa dapat memahami penggunaan tataran bahasa jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih, di lingkungan rumah.
2. Dengan diskusi siswa dapat memahami unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih di lingkungan rumah.

#### **Pertemuan Keempat:**

1. Dengan tayangan video contoh penerapan tataran bahasa dan unggah-ungguh siswa dapat memahami penerapan tutur kata dalam bahasa jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih di lingkungan rumah.

2. Melalui bermain peran siswa dapat menerapkan tutur kata dalam bahasa Jawa sesuai dengan unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih di lingkungan rumah.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### **Pertemuan pertama**

Materi untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih di lingkungan sekolah.

1. tataran Bahasa Jawa

##### **Pak Guru Riyanta Crita**

Pinuju wulangan Basa Jawa. Sinambi mbaleni wulangan PKK, Bapak Guru Riyanta crita bab tata krama mangkene: Tembung tata lan krama iku amor misah utawa nunggal misah. Karepe tegese padha utawa meh padha. Dadi tata iku ya krama, krama iku ya tata. Tembung tata tegese cara, pranatan, adat, aturan. Tembung krama tegese cara, langkah, tindak, kelakuan, sopan-santun. Tata krama iku tumuju marang kabecikan, katentreman, karaharjan, kabagyan. Tata krama iku tinemu ing ngendi wae, biyen, saiki lan sesuk. Tata krama iku sambung rapete karo kasusilan. Kasusilan sambung rapete karo kapribaden. Mernawa awake dhewe dielokke wong ra duwe tata krama, bocah kok ora ngerti unggah-ungguh mesthi wae oara kepenak. Mula kudu duwe tata krama.

2. memperkenalkan diri,

##### **Tetepungan**

Lumrahe yen ana wong lagi ketemu banjur padha tepungan utawa kenalan. Semono uga siswa kelas VII sing anyar, mesthi wae akeh sing padha durung tepung, kajaba para siswa sing sadurunge sa SD. Bisa uga malah wis tepung amarga padha asale, umpamane padha-padha sadesa.

Tumrap kang durung tepung, lumrahe para siswa banjur padha tepungan. Tetepungan iki penting banget amarga (1) bisa nambah kanca anyar, (2) nambah rumaket dadi kancane, (3) bisa diajak rembugan utawa sinau bareng, (4) bisa kanggo kerukunan, lan liyan-liyane.

Akeh cara lan wicara kanggo tetepungan iki. Ing ngisor iki ana conto tetepungan.

Hendarti : “Eh, kowe rak siswa anyar ta. Jenengmu sapa ?”

Riyanti : “Aku Riyanti. Kowe sapa lan kelas VII apa ?”

Hendarti : “Aku Hendarti, aku ing kelas VII B.”

Riyanti : “Lho, padha yen ngono. Kowe saka SD ngendi ?”

Hendarti : “Aku saka SD Kanoman. Yen kowe?”

Riyanti : “Aku saka MI Keputran.”

Hendarti : “MI, apa kuwi MI?”

Riyanti : “MI iku Madrasah Ibtida’iyah. Ya padha karo SD lah.”

Hendarti : “ E... wis bel, ayo melu *Upacara Pembukaan Masa Orientasi Siswa*, yuk !”

Riyanti : “Ayo !”

3. menyapa,

**SIMBAH RAWUH**

Ibu dhawuh manawa dina iki simbah kaliyan arep rawuh, mula Widada sa adhine diutus reresik omah. Dene ibu ngasta nyamikan semar mendem klengenane mbah kakung. Ora sawetara suwe keprungu swara dhokar mandheg ing ngarep omah.

Widada : “Dhik ... dhik kae simbah wis rawuh

Widati : “Pak, Bu... menika simbah sampun rawuh

Kabeh padha metu saka ngomah mapagake simbah kakung putri.

Widada miwiti salaman kanthi ngaras astane simbah kakung lan putri di susul adhi-adhine, karo matur “Sugeng rawuh mbah” banjur

Widada nggawakake tase simbahe, kanthi rasa bungah

Bapak : Sugeng rawuh Pak, Bu”

Simbah Kakung : “Iya rak ya padha slamet ta?

Ibu : Pangestunipun bapak saha ibu, sedaya ginanjar wilujeng”

Simbah Putri :”Kae Wid, simbah ngasta manggis kesenanganmu, enggal dhudhahen oleh-olehe

Widada : “Wah matur nuwun sanget mbah, dhik oleh-olehe simbah iki gawanen

Widaningsih : “Simbah putri , mangke dalu kula nyuwun dipun dongengi malih nggih.”

Simbah Putri :”Iya-iya mengko bengi simbah bakal ndongeng kanggo kowe kabeh’

Widati : “Nembang lagu dolanan ugi nggih mbah

Simbah Putri : “Iya dongeng lan nembang lagu dolanan

Tetelune enggal nindakake dhawuhe ibune dene simbah kaliyan isih nerusake wawan pangandikan karo bapak lan ibu ing ruang tamu

Piwulang budi pekerti

1. Tamu iku kaya dene ratu mula kudu diajenilani dikormati kanthi becik, ulat grapyak, sumanak apa maneh sanak sedulur lan sesepuh

2. Ngangsua kawruh marang wong tuwa , sebab pitutur bisa kanggo tuladha ing tembe mburi kanggo sanguning urip

3. Ngajeni lan ngormati wong tuwa iku kuwajiban

4. berpamitan,

**Garin Telat**

Jam 06.15 WIB Garin wis rampung adus lan nganggo sragam sekolah kang wis disetlika mlithit. Garin banjur sarapan bareng karo bapak, ibu lan adhine sing jnenge Dika. Sawise rampung sarapan grin lan Dika njupuk tas banjur pamitan marang bapak ibu. Garin ngajak salaman bapake. Astane bapake diaras sinambi matur “ Pak, kula nyuwun pamit bidhal sekoalah, kula nyuwun pangestu !” Semono uga marang ibune. Adhine si Dika uga melu-melu kaya kakangne.

Bocah loro banjur cengkrak pite dhewe-dhewe. Ing tengahing dalam Garin krasa menawa lakune pit gliyar-gliyer. Garin banjur ngendheg lakune pit lan mudhun. Tangane menyet ban pit. Pranyata ban pite nggembos. Dika melu mandheg lan nyeraki kakangne. “ ana apa, Mas ?” pitakone Dika.

“ Bane nggembos ! Wis kana kowe mangkata dhisik, aku takgolek silihan kompa !” wangsulane Garin.

“Trus pite kepriye, Mas ?” piakone Dika. Garin mangsuli sinambi nuntun pit. “ Taktuntun alon-alon. Wiskana gek mangkat dhisik mundhak telat !”

Dika banjur nggenjot pite tumuju menyang sekolahe. Dika mlaku sinambi nuntun pit. Kira-kira 200 m Garin oleh silihan kompa.

Jam 07.10 WIB Garin tekan sekolah.Sawise nyelehke pit banjur mlayu tumuju menyang kelas VII A.

Garin ndhodhog lawang lan uluk salam. Garin weruh menawa bu Retna mangsuli salame lan manthuk mula Garin mlebu nyeraki Bu Guru. Garin ngadeg jejeg tangane ngapurancang, awake rada mbungkuk “ Nyuwun pangapunten Bu kula telat jalaran ban sepedha kula wau nggembos. Menawi kepareng kula badhe ndherek wulangan !” ature Garin.

“ Ya wis kana enggal lungguh !” Ngendikane bu Retna.

“ Matur nuwun, Bu !” ature garin. Garin banjur lungguh ing kursine.

Menawa sliramu arep lelungan kudu pamit marang wong tuwa. Arep mengkat menyang sekolah utawa arep dolan pokoke menyang ngendi wae kudu pamit, supaya wong tuwa ora bingung anggone nggoleki.

Sliramu telat mlebu kelas uga kudu nyuwun idin marang guru kang lagi ngasta ing kelas iku.Semone uga nalika wulangan sliramu arep metu menyang pakiwan uga kudu nyuwun idin marang guru.

Dene patrape awak nalika matur yaiku :

1. Awake ngadeg jejeg.
2. Polatan sumeh.
- 3' Tangan ngapurancang.
4. Nalika matur awake rada dibungkukake sethithik.
5. Matur migunake unggah-ungguh kang benar.

5. meminta maaf,

Wong kang njaluk pangapura marang wong liya, iku minangka pratandha yen dheweke ngrumangani luput. Wong sing bisa ngrumangsani lupute iku wong sing luhur bebudene jalaran manungsa iku ora sampurna. Sawise ngrumangsani luput, banjur njaluk pangapura. Wong sing menehi pangapura iku luwih utama tinimbang wong kang njaluk pangapura jalaran aweh pangapura iku luwih abot tinimbang njaluk pangapura. Wong kang aweh pangapura wis ngrasakake lara ati jalaran saka pokale wong kang njaluk apangapura mau.

Njaluk pangapura ora mbedakake antarane enom, tuwa, pangkat, drajat, sugih, mlarat, bodho utawa pinter. Nanging sapa wae kang luput wajibe njaluk pangapura, sanajan wong sing dijaluhi pangapura mau luwih enom, luwih mlarat, luwih asor, luwih bodho utawa liyane.

Tuladha ukrara njaluk pangapura :

1. “Aku njaluk pangapuramarang kowe! Aku pancen luput!”

2. “Ya wis , aku njaluk njaluk ngapura ya...!”
3. “Apuranen luputku, aku ora bakal mbaleni maneh luputku!”
4. “Manawi wonten lepatipun, kula nyuwun pangapunten!”
5. “Mbok bilih kathah kalepatan atur kula, kula nyuwun pangapunten”
6. “Kabeh luputku apuranen ya!”
7. “Kupat janure tuwa, yen lepat njaluk pangapura!”
8. “Kupat mawi santen, wonten lepat nyuwun pangapunten!”
9. “Jenang sela, wader kalen sesondheran, apuranta yen wonten lepat kawula!”

## 2. Getun utawa keduwung

Wong kang getun / keduwung, iku amarga ngrumangsani yen sing wis ditindakake iku kleru. Ana unen-unen ”getun tiba mburi”. Wong getun lumrahe sawise kelakon. Apamaneh yen klerune iku ndadekake kapitunae wong liya. Mula saka iku sadurunge tumindak kudu dipikir luwih dhisik ala lan becike, tuna lan bathine supaya ora nuwuhake getun burine.

Tuladhane wong getun:

1. “Wah.... Getun aku!, Amarga saka tingkahku , akeh wong kang cilaka!”
2. “Getun aku. Aku kleru. Sing gedhe pangapuramu ya.”
3. “Saestu, kula boten badhe ngambali malih, saestu, kula nyuwun pangapunten.”
4. “Getun aku, kenapa mau bengi aku ora sinau malah nonton tv!”
6. mengucapkan terima kasih.

### Pertemuan Kedua

Materi untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam bentuk Video.

### Pertemuan Ketiga

Materi untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan rumah dalam bentuk wacana.

### Pertemuan Keempat

Materi untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan rumah dalam bentuk Video.

## E. Alokasi Waktu

Pertemuan pertama	: 2 X 40 menit.
Pertemuan kedua	: 2 X 40 menit
Pertemuan ketiga	: 2 X 40 menit.
Pertemuan keempat	; 2 X 40 menit

## F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran  
Model pembelajaran yang digunakan adalah Problem Based Learning, Demonstration,
3. Metode  
Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, Penugasan.

#### G. Sumber Belajar

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset.

Dra.Warih Jatirahayu. Suparyadi, S.Pd.2003.Prasaja. yogyakarta: CV.Grafika Indah

#### H. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Siswa memiliki motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai disampaikan oleh guru.</li> <li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam wacana yang disajikan</li> <li>2. Siswa mengamati penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam video yang disajikan.</li> </ol>	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa,</li> </ol>	

		berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih. 2. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di sekolah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.	
	Menalar/ Elaborasi	Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan sekolah dalam wacanyang disajikan.	
	Mengeksplorasi	Siswa didalam kelompok membuat percakapan tentang perkenalan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih kepada orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa dilingkungan sekolah.	
	Konfirmasi	Siswa menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan sekolah.	

### Pertemuan kedua

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
----------	--------------------	---------------

Kegiatan inti	Mengomunikasikan	Siswa sesuai kelompok masing-masing maju kedepan kelas mempraktekkan percakapan dan unggah-ungguh Jawa untuk menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih, perkenalan diri sesuai dengan unggah-ungguh Jawa dilingkungan sekolah.	60 menit
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara berkenalan dengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	10 menit

### Pertemuan ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati penggunaan tataran bahasa jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dalam video yang disajikan</li> <li>2. Siswa mengamati penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan</li> </ol>	60 menit

		mengucapkan terima kasih dalam video yang disajikan	
	Menanyakan/ Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menanyakan bagaimana tataran bahasa Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> <li>2. Siswa menanyakan bagaimana penerapan unggah-ungguh Jawa di rumah untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih.</li> </ol>	
	Menalar/ Elaborasi	Siswa melakukan diskusi menemukan tataran bahasa, unggah-ungguh Jawa untuk memperkenalkan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih dilingkungan rumah.	
	Mengeksplorasi	Siswa membuat percakapan tentang perkenalan diri, menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih kepada orang lain sesuai dengan tataran bahasa Jawa unggah-ungguh Jawa dilingkungan rumah.	
	Konfirmasi	Siswa menyimpulkan unggah-ungguh dan sikap yang benar dalam menyapa, berpamitan, meminta maaf, mengucapkan terima kasih memperkenalkan diri dengan orang lain dilingkungan rumah.	

#### **Pertemuan Keempat**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	10 menit

	<p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
--	--	--

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Keiatan inti	Mengomunikasikan	Siswa dalam kelompok masing-masing maju kedepan kelas mempraktekkan dengan teman tentang menyapa, berpamitan, meminta maaf, dan mengucapkan terima kasih, perkenalan diri sesuai dengan tataran bahasa dan unggah-ungguh Jawa dilingkungan rumah.	60 menit
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Pemberian tugas untuk mempelajari tatacara berkenalan dengan orang lain sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spiritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian unjuk kerja
Test tertulis	Uraian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menghormati orang lain saat berkenalan	Lampiran 1

2.	Berbicara dengan sopan terhadap orang lain	
----	--	--

### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaiandiri)

Instrumen Observasi Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Menghormati orang lain pada saat berbicara

#### Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban.

#### Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya merasa senang bisa berkenalan dengan orang lain karena bisa menambah teman.				
2	Saya tidak senang berkenalan dengan orang lain karena bisa mempengaruhi saya.				
3	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa krama				
4	Berkenalan dengan orang lain menggunakan bahasa ngoko supaya lebih akrab				
5	Saya tidak membedakan orang dalam berkenalan				

#### Kriteria Penskoran

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Sangatsetuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S)        | 4 |
| 3. Kurangsetuju (KS) | 2 |
| 4. Tidaksetuju (TS)  | 1 |

#### PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
 c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

### 3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
 c. Kisi-kisi:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

#### PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**4. Penilaian Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi

**Kisi-kisi unjuk kerja Perkenalan:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam perkenalan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**Kisi-kisi unjuk kerja Sapaan:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam menapa	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam menyapa	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam menyapa	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

**PEDOMAN PENILAIAN**

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**Kisi-kisi unjuk kerja berpamitan:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam berpamitan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

**PEDOMAN PENILAIAN****TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**Kisi-kisi unjuk kerja meminta maaf:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam meminta maaf	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam meminta maaf	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam meminta maaf	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

#### PEDOMAN PENILAIAN

##### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### Kisi-kisi unjuk kerja mengucapkan terimakasih:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vocal/pengucapan/ Naik turunnya suara	Menerapkan aspek wicara dalam mengucapkan terimakasih	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penggunaan tataran bahasa	Menerapkan aspek tataran bahasa dalam mengucapkan terimakasih	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
3	Sikap/tingkah laku	Menerapkan aspek sikap dalam mengucapkan terima kasih	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

#### PEDOMAN PENILAIAN

#### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### 5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat membuat teks percakapan dengan unggah-ungguh Jawa	Soal uraian 1

#### 6. Penilaian Portofolio

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi

#### Kisi-kisi unjuk kerja naskah percakapan:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Tata bahasa	Menerapkan tataran bahasa Jawa dalam naskah percakapan untuk meminta perhatian, memuji,	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
		minta ijin sesuai unggah-ungguh	
2	Isi/konten	Sesuai dengan kepentingannya	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Gaya Bahasa	Penerapan Pilihan kata/ diksi	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Tampilan karya	Bentuk tugas	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN

TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mlati, Juli 2014  
Mahasiswa PPL

Suwasti Ratri Eni Lestari, S. Pd.  
NIP 19860913 201001 2 021

Fach Ruri  
NIM 11205244037



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP NEGERI 3 MLATI
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VII / 1
Materi Pokok	: Unggah-unggah dalam keluarga
Alokasi waktu	: 4 x 40 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
2.	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.
3.	4.1 Menyusun teks lisan sesuai unggah unggah Jawa untuk berbagai keperluan sederhana	1. Mengidentifikasi percakapan dalam berbagai keperluan di lingkungan keluarga

		<p>2. Menyusun teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan di lingkungan keluarga</p> <p>3. Mempraktekkan teks percakapan lisan untuk menyampaikan keperluan sederhana di lingkungan keluarga sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.</p>
--	--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

#### **Pertemuan Pertama:**

- 1 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menerangkan arti kata yang terdapat pada teks percakapan
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan tingkat tutur dalam unggah-ungguh bahasa Jawa.
- 5 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyusun teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

#### **Pertemuan Kedua:**

- 1 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui unggah-ungguh dalam keluarga siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat membawakan teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

### D. Materi Pembelajaran

#### ***Pertemuan Pertama:***

**Sub Tema:** Unggah-ungguh dalam keluarga

#### **1. Teks bacaan**

#### **SADURUNGE MANGKAT SEKOLAH**



<https://www.google.co.id/k>

Dina Senin wayah jam lima esuk kahanan ing daleme pak Darmaji wis katon regeng. Bu Darmaji ibut tumandang gawe. Panjenengane asah-asah sinambi ngliwet, dene Pak Darmaji wis cecawis kendaraan sing bakal digunakake dening kulawarga. Motor-motor ditokake saka garasi, diresiki lan ditliti kahanane aja nganti marahi bilahi ing dalan.

Sawetara iku Desinta wis rampung adus, dheweke mbiyantu wong tuwane ngentas sandhangan saka mesin cuci. Sandhangan-sandhangan mau banjur dijereg ana ing teras dhuwur.

Riyanti ora gelem keru karo mbakyune, senjata lagi kelas papat SD dheweke mbiyantu nyepak-nyepakake sarapan kanggo wong saomah. Segi sing isih panas dicidhuk saka *magic com* supaya yen wektune wong saomah padha sarapan ora kepanasan lan enak dirasakake.

Pas jam enem kurang secepat wong saomah wis padha samekta budhal nindakake kuwajiban. Meja ing ruang makan banjur padha dirubung karo lungguh ing kursi. Sarapan diwiwiti kanthi ndonga bebarengan. Sawise rampung sarapan lan ngasahi ajang nuli padha pamit-pamitan. Desinta mangkat sekolah bareng Bu Darmaji, dene Riyanti mbonceng Pak Darmaji.

- Bu Darmaji : “Wis ya Pak, aku dak mangkat dhisik, ayo Desinta enggal pamit marang bapak.”
- Pak Darmaji : “Yen sliramu arep tindak saiki, becike awake dhewe pamit sisan karo Mbah Kakung, mengko budhal bebarengan”
- Desinta : “Wis ya Pak aku pamit, ne njaluk sangu.”
- Bu Darmaji : “Lo...,lo...lo, kok le pamit kok kaya ngono. Mbok ya sing bener, mengko yen kepireng Mbah kakung rak ya ngisin-isini.”
- Desinta : “Lah..., piye Bu, rak durung tau diwarahi.”

- Bu Darmaji : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”
- Desinta : “Pak, kula nyuwun sangu, salajengipun keparenga kula pamit bidhal sekolah.”
- Pak Darmaji : “Yoh..., nya iki dak paringi sangu. Kana saiki Riyanti uga pamit ibu!”
- Riyanti : “Bu, kula nyuwun pangestu badhe bidhal sekolah.”
- Bu Darmaji : “Ya..., kana ngati-ati, gene Riyanti malah wis langsung bisa matur.”
- Riyanti : “Rak ya wis krungu le matur mbak Desi.”
- Bu Darmaji : “Kana Desinta lan Riyanti pamit mbah kakung sisan.”

Desinta banjur mlayu marani mbah kakunge sing lagi makani pitik ing sandhing daleme. Riyanti uga melu nututi, bocah loro banjur matur nyuwun pamit.

- Desinta , Riyanti : “Mbah kakung, kula nyuwun pamit badhe bidhal sekolah.”
- Mbah Kakung : “Yoh..., sing ngati-ati. Walah-walah kok jebul wis bisa omongan kanthi unggah-ungguh sing pas.”
- Desinta , Riyanti : “Mau aku diwarahi ibu.”

Mbah Marta mriksani wayahe karo ngunandika, “Ya sukur..., putuku ora ilang jawane. Wilang-wilang bocah saiki, gelem diajari unggah-ungguh Jawa. Pak Darmaji lan Bu Darmaji uga ora lali pamit marang mbah Marta, “Pareng Pak, kula kekalih bidhal nyambut damel.

Sawise padha salam-salaman kulawargane pak Darmaji budhal sowang-sowangan. Bu Darmaji lan Desinta numpak sepeda motor ngidul tumuju arah Godean, dene pak Darmaji lan Riyanti ngetan tumuju Sleman.

## 2. Tegese tembung

Tembung	Tegese
a. garasi	Papan kanggo ngeyubake kendaraan (biasane mobil, sepeda motor)
b. bilahi	cilaka
c. ngentas	ngangkat
d. nyepakake	nyawisake
e. <i>magic com</i>	kendhil listrik
f. samekta	siap

g. ajang	piring
h. sowang-sowangan	Pisah mlaku miturut tujuane dhewe-dhewe
i. kepireng ( bs. Krama)	Kaprungu
j. ora ilang jawane	Minangka wong Jawa ora lali marang unggah-ungguh
k. wilang-wilang	Pira-pira (ucapan kanggo ngajeni marang wong sing wis gelem nglakoni tumindak sing angel)
l. unggah-ungguh	Tingkat-tingkatan tetembungan nalika omongan

### 3. Bedane ukara-ukara

- Pak, aku dak mangkat dhisik (sing omongan Bu Darmaji marang Pak Darmaji migunakake basa ngoko lugu)
- Pak, kula nyuwun pangestu badhe mlampah sekolah. (sing omongan Desinta marang pak Darmaji migunakake basa krama alus)
- Desinta **mangkat** menyang sekolah diboncengake ibune. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko lugu)
- Bu Darmaji **tindak** menyang kantor mboncengake Desinta. (sing omongan bocah marang bocah migunakake basa ngoko alus)
- Desinta **mlampah** dhateng sekolah dipun boncengaken ibunipun. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama lugu)
- Bu Darmaji **tindak** dhateng kantor mboncengaken Desinta. (sing omongan bocah marang wong tuwa migunakake basa krama alus)

#### ***Pertemuan Kedua:***

**Subtema :** Membawakan teks percakapan menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa dalam lingkungan keluarga

#### **E. Alokasi Waktu**

4 x 40 menit

#### **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

##### **1. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

##### **2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah ***Cooperative Script***.

**Metode:** Tanya jawab, Penugasan

#### **G. Sumber Belajar**

- Antun Suhono, dkk. 1957. *Sarining Paramasastra Jawa*. Jakarta: Parayadnya

2. Padmosukotjo, 2002. *Nggleluri Basa Jawi*. Surabaya : Djajabaja.

## H. Kegiatan Pembelajaran

**Sub Topik : Menyusun teks percakapan menggunakan unggah- ungguh bahasa Jawa**

### Pertemuan ke 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi berupa manfaat belajar unggah-ungguh dalam kehidupan keluarga. 4) Guru membagi siswa untuk berpasangan 5) Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan 6) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar		10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Mengamati teks percakapan dalam lingkungan keluarga	60 menit
	Menanya	Menanyakan hal-hal yang dilihat ditayangan, termasuk perbedaan tingkat tutur dalam teks percakapan	
	Megasosiasi /Menalar	Melakukan diskusi untuk mencari simpulan penerapan ragam bahasa krama dan ragam bahasa ngoko	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencari contoh percakapan lain yang menggunakan unggah-ungguh bahasa	

	Membuat Jejaring	Siswa ditugaskan untuk wawancara dengan anggota keluarga menggunakan unggah-ungguh bahasa Jawa	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas untuk menyusun teks percakapan</p>	10 menit

## Pertemuan ke 2

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4) Guru membagi siswa untuk berpasangan</li> <li>5) Guru menyuruh siswa untuk menyiapkan wacana/materi hasil kerja pertemuan sebelumnya</li> <li>6) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar</li> </ol>	10 menit
	Mengasosiasi	Mencermati presentasi dari kelompok lain	60

	Eksperimen/ eksplorasi	Mencoba memberi masukan terhadap penggunaan kata yang kurang sesuai dengan unggah-ungguh	menit
	Mengkomunikasikan	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
	Membuat jejaring	Menerapkan unggah-ungguh dalam lingkungan keluarga	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi penguatan terhadap hasil diskusi siswa. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

**Petunjuk:**

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang unggah-ungguh dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari unggah-ungguh sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar geguritan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS) 5
2. Setuju (S) 4
3. Kurang setuju (KS) 2
4. Tidak setuju (TS) 1

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

**2. Penilaian Sikap Sosial**

- a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

### 3. Penilaian Sikap Saat diskusi

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tekun dan kurang antusias</li> <li>2. Kurang tekun dan kurang antusias</li> <li>3. Cukup tekun tetapi kurang antusias</li> <li>4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi</li> <li>5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi</li> </ol>
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak toleran dan melecehkan</li> <li>2. Tidak toleran</li> <li>3. Cukup toleran</li> <li>4. Toleran</li> <li>5. Sangat toleran</li> </ol>

#### PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**4. Penilaian Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

**Kisi-kisi unjuk kerja:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek sikap dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam percakapan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mlati, Juli 2014  
Mahasiswa PPL

Suwasti Ratri Eni Lestari, S. Pd.  
NIP 19860913 201001 2 021

Fach Ruri  
NIM 11205244037



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 3 MLATI  
 Kelas/Semester : VII/1  
 Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
 Materi Pokok : Pengalaman Pribadi  
 Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar**

	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
<b>1.</b>	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</li> <li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</li> </ol>
<b>2.</b>	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</li> <li>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</li> </ol>
<b>3.</b>	3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menceritakan pengalaman yang mengesankan ketika berwisata dengan bahasa yang santun.</li> </ol>

		<p>2. Mampu menentukan amanat yang terkandung dalam pengalaman berwisata yang diceritakan tersebut.</p> <p>3. Mampu menjelaskan tehnik bercerita dengan baik.</p>
--	--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

#### **Pertemuan Pertama:**

- 1 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 2 Melalui cerita pengalaman berwisata siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis  
Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan teknik bercerita dengan
- 3 baik.

#### **Pertemuan Kedua:**

- 1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan isi dan nilai-nilai didaktik dalam pengalaman berwisata yang diceritakan.

### D. Materi Pembelajaran

#### *Pertemuan Pertama:*

#### **Sub Tema: Menceritakan Pengalaman berwisata**

#### **1. Cita Pengalaman**

Cita pengalaman yaiku cita kedadean kang wis tau dideleng/ ditemoni utawa dilakoni dhewe ing saben dinane. Cita pengalaman bisa arupa cita kang sedih, seneng, lucu, nrenyuhake, utawa mrihatinake. Mirengake cita pengalaman ateges nyemak critane wong liya kang critane bisa sedih, seneng, lucu, nrenyuhake utawa mrihatinake. Pengalaman kang dicritakake marang wong liya bisa pengalaman pribadhine dhewe, uga bisa pengalaman kang duduwoni wong liya. Sadhengah kadadean kang wis tau dilakoni iku menawa dicritakake bisa nambahi kawruh marang kang ngrungokake.

Ing sajroning cita ana kang kasebut paraga utawa tokoh. Paraga yaiku sapa kang nglakoni ing cita. Paraga iku ana sing diarani paraga baku lan uga paraga tambahan. Paraga baku (tokoh utama) dadi inti/ bakune paraga ing sawijining cita, dene paraga tambahan (figuran) minangka “pelengkap” ing cita kang ana sambunge (interaksi) karo paraga baku. Paraga bisa dimangerteni watak, panemu, wujud blegere, saka pacelatone (dialog) utawa andharan cita kang nerangake. Saka “penokohan” iku bisa dimangerteni

sapa paraga kang nduweni watak apik (protagonis) lan sapa kang ala (antagonis), endi paraga kang bisa dituladha lan endi kang ora kena dituladha.

Crita bab pengalaman marang wong liya iku kudu duweni kaprigelan ing bab micara. Yen bisa crita kanthi apik, wong kang ngrungokake bisa katut ing swasana crita kasebut. Wong kang krungu bisa nangis, ngguyu, mesem, bungah utawa susah. Pengalaman kang dilakoni sepisanan utawa nembe wae kalakon mesthi nabet banget ing ati, apa maneh lelakon iku sedhah. Kaya-kaya ora ilang-ilang saka pikiran lan rasaning ati.

Nyritakake pengalaman sedhah marang wong liya bisa njalari panglipuring ati. Menawa duwe lelakon kang kalebu sedhah lan ngebot-eboti pikir, luwih becik enggal-enggal dicritakake (dicurhatake) marang sapa kang dianggep cedhak, kayata ibune, bapakne, kakang utawa mbakyu, kanca raket, utawa liyane, amrih nemu rampunge perkara utawa ndadekake ati lega. Kanthi mangkono bisa ngurangi rasa sedhihe, apa maneh sawise diwenahi pitutur kang ngayem-ayemi. Jare kanthi “curhat” bakal ngurangi aboting masalah (perkara) kang nembe dirasakake.

Yen ana wong kang nyritakake pengalaman marang kowe rungokna sing tenan. Pengalaman mau bisa wae dadi tuladha sing becik kanggomu. Tumrap sing nglakoni bisa dijupuk “hikmah”. Malah ana unen-unen “experience is the best teacher” kang tegese yen pengalaman iku kena dadi guru sing apik.

### **Tuladha crita pengalaman nalika wisata**

#### **WISATA ING GEMBIRALOKA**

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam.

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon ianggang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan ianggang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil,

kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketingalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kempot anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkang sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

### ***Pertemuan Kedua:***

#### **Subtema : Menceritakan Pengalaman berwisata**

### **WISATA ING GEMBIRALOKA**

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam.

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakalangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta

timbangan lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketingalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kempot anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan ingkang sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sango, nedha lan ngombe.

### **Isi dan nilai-nilai didaktik dalam pengalaman berwisata yang diceritakan.**

Saka crita pengalaman ing dhuwur bisa dijupuk piwulang yaiku :

1. Tansah munjukaken rasa syukur dhumateng Gusti Alloh.
2. Nuwuhaken rasa tresna asih marang pepadhaning titah.
3. Nuwuhaken kekendelan kanggo micara
4. Nuwuhaken *kreativitas* berbahasa Jawa.
5. Nuwuhaken *sikap disiplin*

### **Tehnik crita**

**Sing kudu digatekakenalika crita yaiku :**

1. **Wicara/Kualitas Vokalya** kualabecike aksarasuwara/*dhang-dhingebasa*, pocapan/*lafal* (a, å, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha) Pamedhare pengalaman kanthi pocapan kangcetha, orakenagroyok, peloutawarangu-rangu, kejabakuwipamngucapake aksarakanthibener, umpamane mbedakaken aksara (a, å, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
2. **Wirama/Tata cara/Etika** nalika crita yaiku *lagu/iramane*, bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter alone wiramane becik kalarasake karo isine crita. Lamun anggone crita kanthi dhasar karangan (*tema*) crita kang nengsemake, anggone crita sing sora lan semangat, beda karo yen crita bab kesusahan, anggone crita ya kudu luwih alon lan sareh.
3. **Wirasa/Greged/ penjiwaan /Pemahaman** tegese isi crita, cocok/penere anggone negesi crita. Wirasane nalika crita kudu kaetrepke karo isining crita umpamane : nesu, gumbira, sedhih, sereng, wibawa, getun, lan sapanunggalane.
4. **Wiraga/Ekspresi/mimik** yaiku cocok/jumbuhing solah bawa obahing badan, polatan, rasa. Obahing badan lan polatan (*mimik*) kudu luwes (ora kaku), prasaja lan ora katon lamun digawe-gawe.

## E. Alokasi Waktu

4 x 40 menit

## F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

### 3. Metode: Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

## G. Sumber Belajar

1. Kamus Bausastra
2. Internet
3. Majalah berbahasa Jawa
4. Buku Referensi yang berkaitan dengan materi ajar.

## H. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

**Sub Tema : Menceritakan Pengalaman berwisata**

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li><li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li><li>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li><li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li></ol>	<b>10 menit</b>

<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>1. Mengamati /Eksplorasi</b></p> <p><b>2. Menanya</b></p> <p><b>3. Menalar</b></p> <p><b>4.Mencoba</b></p> <p><b>5.Mengkomunikasikan</b></p>	<p>Siswa bersama kelompoknya mengamati tayangan tempat-tempat wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta.</p> <p>Siswa bersama kelompoknya bertanya jawab tentang tayangan yang diamati dengan menggunakan pertanyaan 5 W dan H. Tanya jawab menggunakan bahasa krama</p> <p>Siswa bersama kelompoknya masing-masing siswa mencoba menyusun pengalaman yang mengesankan ketika berwisata menggunakan bahasa krama yang tepat berdasar hasil tanya jawab pada sesi sebelumnya.</p> <p>Satu-persatu siswa praktek menceritakan pengalaman berwisata dengan bimbingan guru. Kelompok lain menanggapi</p> <p>Bersama kelompoknya siswa ditugaskan untuk menyusun cerita pengalaman berwisata dan dimuat di Majalah dinding sekolah</p>	<b>60 menit</b>
<b>Penutup</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil belajar bersama.</li> <li>2. Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</li> <li>3. Pemberian tugas untuk membaca cerita pengalaman dari majalah dan menjelaskan nilai</li> </ol>	<b>10 menit</b>

		didaktik yang terkandung didalamnya.	
--	--	--------------------------------------	--

## 2. Pertemuan Kedua

**Sub Tema :Menjelaskan nilai didaktik dalam cerita pengalaman berpariwisata**

<b>Kegiatan</b>	<b>Tahap</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3. Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5. Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati/eksplorasi</b></p> <p><b>Menanya</b></p> <p><b>Menalar/Elaborasi</b></p>	<p>Bersama kelompoknya siswa mengamati penampilan bercerita pengalaman dari wakil kelompok lain.</p> <p>Bersama kelompoknya siswa bertanya jawab tentang penampilan wakil kelompok tersebut menggunakan kata tanya 5 W dan H dalam bahasa krama yang tepat.</p> <p>Bersama kelompoknya siswa mendiskusikan hasil</p>	<b>60 menit</b>



Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

1. Penilaian Sikap Spiritual
  - a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
2. Penilaian Sikap Sosial
  - a. Teknik Penilaian : Observasi
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Penilaian Sikap Saat diskusi
  - a. Teknik Penilaian : Observasi
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
4. Penilaian Keterampilan
  - a. Tehnik Penilaian : Unjuk Kerja/Perfomance
  - b. Bentuk Unstrumen : Daftar cheklist
5. Penilaian Pengetahuan
  - a. Tehnik Penilaian : Tertulis
  - b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mlati, Juli 2014  
Mahasiswa PPL

Suwasti Ratri Eni Lestari, S. Pd.  
NIP 19860913 201001 2 021

Fach Ruri  
NIM 11205244037

## Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaiandiri)

Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik

Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Indikator
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	1. Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai bukti Kesempurnaan Tuhan 2. Mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan dalam bentuk apapun.
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

**Petunjuk:**

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

**Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual**

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar bercerita tentang pengalaman diri dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari pengalaman diri sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar pengalaman diri ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

**Kriteria Penskoran**

- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Sangatsetuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S)        | 4 |
| 3. Kurangsetuju (KS) | 2 |
| 4. Tidaksetuju (TS)  | 1 |

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
------	-------	------	-------	------	-------	------	-------

1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

### Lampiran 2 : Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial digunakan untuk menilai sikap sosial peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Sosial :

No	Nilai / Sikap	Indikator
1.	Rasa ingin tahu	1. Antusias mengikuti kegiatan
2.	Disiplin	2. Tertib dalam kegiatan
3.	Hati-hati	3. Cermat dalam mengambil keputusan selama kegiatan.
4.	Tanggung jawab	4. Melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh
5.	Cinta Lingkungan	5. Menjaga lingkungan dan tidak merusaknya

### Petunjuk:

1. Isilah lembar observasi di bawah ini berdasarkan sikap yang diamati.
2. Berikan tanda check list pada alternatif jawaban

No	Sikap yang dinilai	Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Rasa ingin tahu				
2	Disiplin				
3	Hati-hati				
4	Tanggung jawab				
5	Cinta Lingkungan				

Kriteria Penskoran :

Amat Baik : Skor 9-10

Baik : Skor 8- 9

Cukup : Skor 6- 7

Kurang: Skor : Skor 1- 5

### Lampiran 3 : Penilaian Sikap Diskusi

Penilaian sikap diskusi digunakan nuntuk menilai sikap siswa selama diskusi bersama kelompok.

Kisi-kisi Penilaian Sikap Diskusi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tekun dan kurang antusias</li> <li>2. Kurang tekun dan kurang antusias</li> <li>3. Cukup tekun tetapi kurang antusias</li> <li>4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi</li> <li>5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi</li> </ol>
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ol>
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak toleran dan melecehkan</li> <li>2. Tidak toleran</li> <li>3. Cukup toleran</li> <li>4. Toleran</li> <li>5. Sangat toleran</li> </ol>

#### PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20  
 Nilai maksimum : 100

#### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### Lampiran 4. Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Kinerja/Performance
- b. Bentuk Instrumen : Daftar checklist

#### Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/ vocal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/ Naik turunnya suara/ tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/ penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak/obah mosiking perangane awak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
5	Busana	Memakai atau mengenakan pakaian yang sopan sesuai dengan unggah-ungguh	1. Sangat kurang rapi 2. Kurang rapi 3. Cukup rapi 4. Rapi 5. Sangat rapi
<b>Skor maksimal</b>			<b>20</b>

**PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**Lampiran 5. Penilaian Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tes tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menggunakan pilihan kata dalam bercerita dengan tepat	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menerapkan unggah-ungguh bahasa dalam bercerita dengan tepat	Soal uraian 2
3	Siswa dapat menyebutkan isi cerita dengan tepat	Soal uraian 3
4	Siswa dapat menyebutkan nilai dedaktik dalam cerita pengalaman.	Soal uraian 4

### Instrumen Penilaian Pengetahuan

Wangsulana pitakon-pitakon ing ngisor iki kanthi trep!

1. Ganepana pethikan crita pengalaman ing ngisor iki kanthi milih tembung kang trep.

Sasampunipun (ngliwati,nglangkungi,miyos) kreteg alit, (laku,lampah,tindak) kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika toyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun (gedhe,ageng, akbar).

2. Pethikan crita pengalaman ing ngisor iki isih ana tembung-tembung kang durung trep manut unggah-ungguhe.

Golekana tembung-tembung kang durung trep kasebut banjur benerna!

Kirang langkung jam sepuluh enjing bis ingkang kula titihi sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung namung lampahan satunggal jam.

3. Terangna wosing pethikan crita pengalaman ing ngisor iki kanthi basa krama kang trep!

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

4. Terangna pitrutur luhur saka crita pengalaman Wisata Ing Gembira Loka iki!

### **WISATA ING GEMBIRALOKA**

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemuat, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca

Kewan-kewan punika ketalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kemptu anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan ingkang sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

(Internet :<http://ithinkeducation.blogspot.com/2013> )

Kunci Jawaban :

1. Nglangkungi, lampah, ageng
2. Sepuluh benere sedasa : titihi benere tumpaki
3. Raos marem saklebetipun wisata ing Gembira Loka.
4. Tansah munjukaken rasa syukur dhumateng Gusti Alloh.  
Nuwuhaken rasa tresna asih marang pepadhaning titah.  
Nuwuhaken kekendelan kanggo micara  
Nuwuhaken *keaktivitas* berbahasa Jawa.  
Nuwuhaken *sikap disiplin*

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 3 MLATI  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Pengalaman Pribadi  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### B. Kompetensi Dasar

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</li><li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</li></ol>
2.	2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</li><li>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan percaya diri, sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</li></ol>
3.	4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk	

	<b>menceritakan pengalaman</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengingat kembali pengalaman yang dialami yang berkesan</li> <li>2. Menjelaskan tehnik menulis pengalaman</li> <li>3. Menulis pengalaman dengan memperhatikan keruntutan ide dan ejaan.</li> <li>4. Menceritakan pengalaman</li> <li>5. Mencermati poin-point dari pengalaman</li> <li>6. Menjelaskan tehnik menyusun tanggapan</li> <li>7. Menyusun tanggapan</li> <li>8. Menyampaikan tanggapan dan manfaat bercerita tentang pengalaman menggunakan vokal yang benar</li> <li>9. Unggah-unggah menyampaikan tanggapan secara lisan</li> </ol>
--	--------------------------------	--

### C. Tujuan Pembelajaran

#### **Pertemuan Pertama:**

1. Melalui menulis dan menceritakan pengalaman siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui menulis dan menceritakan pengalaman siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan unsur-unsur dalam cerita pengalaman.
4. Melalui diskusi kelompok siswa menyusun kerangka cerita pengalaman
5. melalui diskusi kelompok siswa dapat mengembangkan kerangka cerita menjadi sebuah cerita pengalaman pribadi yang menarik dengan memperhatikan keruntutan ide dan ejaan.

#### **Pertemuan Kedua:**

1. Melalui bercerita pengalaman pribadi siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
2. Melalui bercerita pengalaman pribadi siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menceritakan pengalaman pribadi dengan menarik.
4. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menanggapi pengalaman pribadi dari kelompok lain secara tertulis.

5. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyampaikan tanggapan dan manfaat bercerita pengalaman pribadi secara lisan dengan vokal yang jelas.

#### **D. Materi Pembelajaran**

##### *Pertemuan Pertama:*

1. Contoh (model) cerita pengalaman pribadi
2. Unsur-unsur pengalaman pribadi
3. Teknik menulis cerita pengalaman pribadi
4. Membuat kerangka cerita pengalaman
5. Mengembangkan kerangka cerita pengalaman
6. Membacakan cerita pengalaman
7. Kesimpulan

##### *Pertemuan Kedua:*

1. Contoh (model) tanggapan cerita pengalaman pribadi
2. Unsur-unsur tanggapan cerita pengalaman pribadi
3. Teknik menulis tanggapan cerita pengalaman pribadi
4. Teknik menyampaikan tanggapan pengalaman pribadi
5. Membuat tanggapan dengan memperhatikan ide dan ejaan
6. Mempresentasikan tanggapan dan manfaat bercerita pengalaman pribadi, dengan memperhatikan unggah-ungguh dan vokal yang benar

#### **E. Alokasi Waktu**

Pertemuan 1 : 2 x 40 menit

Pertemuan 2 : 2 x 40 menit

#### **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

##### **1. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

##### **2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning*

##### **3. Metode:** Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

#### **G. Sumber Belajar**

1. MGMP Sleman, 2014. *Sembada*. Klaten: Kurniawan Jaya Mandiri.
2. Internet
3. Majalah Djaka Lodang
4. Pengalaman langsung

## H. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

#### Sub Topik : Menulis Cerita Pengalaman Pribadi

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"><li>1) Salam, Berdoa dan Presensi.</li><li>2) Siswa menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li><li>3) Siswa diberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>4) Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li><li>5) Siswa menerima informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li></ol>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mengamati tayangan atau contoh pembacaan cerita pengalaman pribadi	60 menit
	Menanya	Siswa menanyakan tentang isi cerita pengalaman pribadi berpedoman 5 W + 1H:	

	Mengasosiasi /Menalar	Siswa berdiskusi tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur pengalaman pribadi</li> <li>• Teknik menyusun cerita pengalaman pribadi</li> </ul>	
	Eksperimen/ eksplorasi/mencoba	Siswa melakukan diskusi untuk mencoba latihan menulis cerita pengalaman pribadi, dengan menggunakan ejaan dan pemilihan diksi yang tepat	
	Membuat Jejaring/mengomunikasikan	Siswa menyampaikan cerita pengalaman pribadi dengan unggah-ungguh yang benar. Pemajangan hasil karya siswa	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki kinerja baik menerima reward (penghargaan) Pemberian tugas untuk mempelajari penyusunan cerita pengalaman pribadi	10 menit

## 2. Pertemuan Kedua

### Sub Topik : Menyusun Tanggapan Cerita Pengalaman Pribadi

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Siswa menyiapkan diri secara psikis dan fisik untuk	10 menit

		<p>mengikuti proses pembelajaran.</p> <p>3. Siswa diberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Siswa menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5. Siswa menerima informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mencermati contoh tanggapan cerita pengalaman pribadi	60 Menit
	Menanya	Siswa menanyakan tentang isi tanggapan cerita pengalaman pribadi berpedoman 5 W + 1H:	
	Mengasosiasi	Siswa melakukan diskusi menemukan unsur-unsur dan teknik menyusun cerita pengalaman	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa melakukan diskusi untuk menyusun tanggapan cerita pengalaman	
	Mengkomunikasikan	Siswa mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
Penutup		<p>Siswa dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Siswa yang memiliki kinerja baik menerima reward (penghargaan)</p> <p>Pemberian tugas untuk mempelajari penyusunan cerita pengalaman pribadi menyusun tanggapan cerita pengalaman</p>	10 menit

## I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Penilaian Produk	Lembar rubrik penilaian produk

## 1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan kegiatan diawali dengan doa	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen : Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada Observasi: indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

#### Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban

#### Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang menyusun cerita pengalaman pribadi dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cerita pengalaman sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar menulis cerita pengalaman pribadi, ternyata manusia dapat mengambil hikmah dari pengalaman orang lain				

#### Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Kurang setuju (KS) : 2

4. Tidak setuju (TS) : 1

### PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

### 2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

#### c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

### 3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif

3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

**PEDOMAN PENILAIAN**

Skor total : 20  
 Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**4. Penilaian Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

**Kisi-kisi unjuk kerja:**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Isi cerita pengalaman pribadi	Ketepatan pemilihan kata, kesesuaian dengan judul, nilai-nilai positif yang ada dalam cerita pengalaman pribadi	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Penampilan dalam bercerita	Ketepatan vokal, sikap sesuai unggah-ungguh, penghayatan cerita	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
<b>Skor maksimal</b>			<b>10</b>

**PEDOMAN PENILAIAN**

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	10	6	60
2	20	7	70
3	30	8	80
4	40	9	90
5	50	10	100

**5. Penilaian Pengetahuan**

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indicator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat menulis cerita pengalaman pribadi Siswa dapat menyampaikan tanggapan cerita pengalaman pribadi	Soal uraian 1
2		Soal uraian 2

**Soal Uraian**

1. Tulisen crita pengalaman pribadimu!
2. Gawea tanggapan saka crita pengalaman pribadi iki!

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mlati, Juli 2014  
Mahasiswa PPL

Suwasti Ratri Eni Lestari, S. Pd.  
NIP 19860913 201001 2 021

Fach Ruri  
NIM 11205244037

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 3 MLATI  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Cangkriman dan Parikan  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar**

	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
<b>1.</b>	1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar</li><li>2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.</li></ol>
<b>2.</b>	2.3 Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab</li><li>2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.</li></ol>
<b>3.</b>	3.3. Memahami cangkriman dan parikan.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengerti makna cangkriman</li><li>2. Dapat mencari contoh cangkriman secara berkelompok</li><li>3. Menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman</li><li>4. Menyebutkan isi cangkriman dengan bahasa yang santun</li></ol>

		<p>5. Menyebutkan nilai-nilai moral didaktik yang tersirat atau tersurat dalam teks cangkriman yang tersaji.</p> <p>6. Dapat mengidentifikasi ciri-ciri parikan dengan tepat.</p> <p>7. Menyebutkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam parikan.</p>
--	--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama:

- 1 Melalui memahami cangkriman siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui memahami cangkriman siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan bentuk, isi dan nilai-nilai didaktik dalam cangkriman yang tersaji.
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan cangkriman dengan menyertakan contoh cangkriman

#### Pertemuan Kedua:

- 1 Melalui memahami parikan siswa dapat menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Mahaesa sebagai sarana menyampaikan informasi lisan dan tulis
- 2 Melalui memahami parikan siswa dapat memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun sebagai ciri khas karakter masyarakat Yogyakarta
- 3 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan ciri dan nilai-nilai didaktik dalam parikan yang tersaji.
- 4 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan parikan dengan menyertakan contoh parikan

### D. Materi Pembelajaran

#### *Pertemuan Pertama:*

#### **Sub Tema: Memahami cangkriman**

#### **CANGKRIMAN**

Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang maksude.

1. Wujude cangkriman
  - a. Cangkriman kang awujud tembung wacahan  
Tuladha:
    - tongyong rengreng  
Bedhekane :gotong royong bareng-bareng
    - pekrimeme:  
Bedhekane : apek pari rame-rame
    - wemahrongga

Bedhekane: gawe omah karo tangga  
(nilai budi pakerti : gotong-royong)

b. Cangkriman Irib-iriban

Tuladha:

- Sega sakepel dirubung tinggi

Bedhekan : salak

- Pitik walik saba meja

Bedhekan : sulak

(nilai budi pakerti : panglipur)

c. Cangkriman Blenderan/Plesedan

Tuladha:

- bakule krambil dikepruki

Bedhekan : sing dikepruke krambil

- Tulisan Arab macane saka ngendi?

Bedhekan : Alas

(nilai budi pakerti : panglipur)

d. Cangkriman Awujud tembang

Tuladha:

*Pocung*

Bapak pocung yen enom klambine gadhung

Yen wis rada tuwa

Si pocung klambine kuning

Tuwa pisan si pocung klambine abang

Bedhekan: mlinjo

(nilai budi pakerti : panglipur)

e. Cangkriman awujud ukara

Tuladha:

- Sing cendhek dikedhuki, sing dhuwur diurugi

Bedhekane : timbangan

(nilai budi pakerti : panglipur)

**Tuladha cangkriman ing pacelathon :**

Surti : “kanca-kanca, kelase dhewe ki reged. Ayo padha *siklasrengreng*”

Rina : “kuwi ki apa? Aku ora dhong!”

Leni : “eh, mbuh...aku ya ora ngerti kuwi...!”

Juni : “ooo...aku ngerti! Kuwi karepe, ayo resik kelas bareng-bareng.”

Surti : “naah... gene kowe pinter...”

Juni : “aja lali, *pitik walik saba mejane* dicepakke.”

Leni : “apa maneh kuwi?”

Surti : “kae lho... sing cemanthel tembok!”

Rina : “wah, aku dhong saiki! tegese sulak ta?”

Surti : “ lhaa...wis dhong ta, saiki ayo resik-resik kelas bebarengan.”

Kabeh : “ayooooo....”

**Tuladha cangkriman ing tembang :**

Nyata kowe wasis, sis

Batangen sing gelis, lis, lis, lis..

Cangkriman telu iki...  
Jangkrik buntut lawe, batangane apa,  
Manuk ndhase telu batangane apa,  
Bapak demang, mang klambi abang, bang, bang  
Disuduk manthuk-manthuk...

***Pertemuan Kedua:***

**Subtema : Memahami Parikan**

**PARIKAN**

1. Teges parikan

Parikan yaiku, unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.

2. Tuladha Parikan

*Lagu kecil-kecil*

Kecik-kecik ditumpakna sepur  
Sawo kecil ya dironce-ronce  
Sapa pengin urip subur makmur  
Ayo bebarengan, padha sregep nyambut gawe  
Oing numpak andhong sakdhokare  
Oing gotong royong ro kancane

*(Suwardi, 2008: 173)*

(nilai budi pakerti : gotong royong)

**JANGKRIK GENGONG**

Kendal kaline wungu, ajar kenal karo aku  
Lelene mati digepuk, gepuk nganggo walesane  
Suwe ora pethuk, ati sida remuk, kepethuk mung suwarane  
E ya e, ya e, e ya e....yae yae yae  
Jangkrik genggong, jangkrik genggong  
Luwih becik omong kosong.

(nilai budi pakerti: njaga lisan/omongan)

**TUKU KLUWIH**

Ayo tuku kluwih, kluwih dinggo njangan  
Ayo padha mulih, mulih bebarengan  
(nilai budi pakerti: urip rukun)  
Enake...enak... sega liwet jangan terong  
Teronge bunder-bunder, bocah sregep dadi pinter  
Teronge ijo-ijo, bocah kesed dadi bodho  
(nilai budi pakerti: pitutur)

3. Wujud parikan:

- a. Parikan (4 wanda + 4 wanda) x 2
  - 1) Pitik blorok, manak siji. Jare kapok, malah ndadi
  - 2) Wajik klithik, gula Jawa. Luwih becik, sing prasaja.
  - 3) Nyangking ember, kiwa tengen. Lungguh jejer, tamba kangen.
  - 4) Plesir sore, dina ahad. Naksir kowe, kakeyan ragat.
  - 5) Plesir sore, dina minggu. Naksir kowe ora kewetu.
- b. Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2
  - 1) Bisa nggender, ora bisa ndemung. Bisa jejer, ora bisa nembung.
  - 2) Bisa nggambang, ora bisa nyuling. Bisa nyawang, ora bisa nyandhing.
  - 3) Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.
- c. Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2
  - 1) Bayeme, wis kuning – kuning. Ayeme, yen wis nyandhing.
  - 2) Timune, diiris – iris. Gumune, ora uwis – uwis.
  - 3) Sirahe, dianguk - anguk. senenge, yen wis kepethuk.
- d. Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2
  - 1) Klapa sawit, wite dhuwur wohe alit. Isih murid aja seneng keceh dhuwit.
  - 2) Kembang menur, sinebar den awur – awur. Yen wis makmur, aja lali mring sedulur.
  - 3) Rujak dhondhong, pantes den wadhahi lodhong. Yen wis condhong, tindakena gotong royong.
  - 4) Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen dituduhna luputmu.
- e. Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2
  - 1) Gawe cao angka sabrang, kurang sirup luwih banyu. Aja awatak gumampang, den sengkud nggregut sinau.
  - 2) Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.
  - 3) kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.
4. Paugeran utawa pathokan parikan
  - a. Cacahe wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
  - b. Parikan kang kedadeyan saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka isi.
  - c. Parikan kang kedadeyan saka patang larik, ukara kasiji lan kaloro minangka purwaka, dene ukara katelu lan kapapat minangka isi.
  - d. Tibaning swara kapisan kudu padha karo tibaning swara ukara kapindho. Dene yen kedadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu

padha karo ukara katelu. Lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

#### E. Alokasi Waktu

Pertemuan Pertama : 2 x 40 menit

Pertemuan Kedua : 2 x 40 menit

#### F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

##### 1. Pendekatan Scientific

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

##### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *CTL*

##### 3. Metode: Diskusi , Tanya jawab, Penugasan

#### H. 1.Sumber Belajar

Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa I*. Surakarta: PT Tiga Serangkai

Marsono, dkk. 2010. *Kaloka Basa*. Surakarta: Bios Ofset

Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kapatihan, Danurejan

Padmosoekotjo.1960.Ngengrengan Kasusastran Jawa II. Yogyakarta:Hienhoosing

Endraswara, Suwardi. 2008. *Laris Manis Tuntunan Praktis Karawitan Jawa*. Yogyakarta: Kuntul Press

##### 1. Media

##### a. LCD

#### I. Kegiatan Pembelajaran

##### 1. Pertemuan Pertama

##### Sub Topik : Cangkriman

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit

		<p>4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5) Guru menyampaikan cakupan materi dan langkah-langkah kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati / Eksplorasi	Mengamati contoh-contoh teks cangkriman	60 menit
	Menanya/ Eksplorasi	Menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks cangkriman, termasuk jenis-jenis cangkriman dan batangan cangkriman	
	Mengasosiasi // Menalar Elaborasi	Melakukan diskusi untuk mencoba mencari batangan cangkriman dan mengelompokkan cangkriman ke dalam masing-masing jenis cangkriman	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencari sendiri contoh-contoh cangkriman Siswa mengelompokkan cangkriman tersebut ke dalam jenis-jenis cangkriman yang telah dipelajari	
	Membuat Jejaring	Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil tugas yang telah dilaksanakan Siswa menerapkan penggunaan cangkriman di dalam kehidupan sehari-hari	
	Mencipta / Konfirmasi	Siswa dapat mencipta cangkriman	
Penutup		<p>Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>Pemberian tugas membuat Cangkriman .</p> <p>Menutup kegiatan dengan salam</p>	10 menit

**2. Pertemuan Kedua**  
**Sub Topik : Memahami Parikan**

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Mencermati contoh parikan yang tersedia beserta purwakanthi dan amanat	60 Menit
	Menanya	Menanyakan tentang ciri parikan dan wujud parikan	
	Mengasosiasi	Melakukan diskusi untuk mencari pesan moral dalam parikan	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa mencari/ menemukan parikan, ciri-ciri dan pesan moral parikan yang ada dalam tembang	
	Mengkomunikasikan	Mempresentasikan hasil karya kepada teman di kelas	
	Mencipta	Siswa dapat mencipta parikan	
Penutup		Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. Pemberian tugas membuat Parikan . Menutup kegiatan dengan salam	10 menit

## J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
--------	------------------

Sikap Spritual dan emosional	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu mengawali dengan salam dan doa	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

### Penilaian Sikap Spiritual (Penilaian diri)

Instrumen Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada Observasi: indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

### Petunjuk:

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
  2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
- Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang memhami cangkriman dan parikan dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cangkriman dan parikan sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar cangkriman dan parikan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

### Kriteria Penskoran

1. Sangat setuju (SS) : 5
2. Setuju (S) : 4
3. Kurang setuju (KS) : 2

4. Tidak setuju (TS) : 1

### PEDOMAN PENILAIAN

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

### 2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi  
 c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

### 3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi  
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

#### c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	1. Tidak tekun dan kurang antusias 2. Kurang tekun dan kurang antusias 3. Cukup tekun tetapi kurang antusias 4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi 5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif

3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	1. Pasip 2. Kurang aktif 3. Cukup aktif 4. Aktif 5. Sangat aktif
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	1. Tidak toleran dan melecehkan 2. Tidak toleran 3. Cukup toleran 4. Toleran 5. Sangat toleran

#### PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

#### TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

#### 4. Penilaian Keterampilan

- Teknik Penilaian : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Penugasan
- Kisi-kisi :

#### Kisi-kisi unjuk kerja:

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Keaktifan	Keaktifan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Kerjasama	Kekompakan dalam kerja kelompok	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesungguhan	Tingkat keseriusan selama KBM	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor maksimal			15

PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	7	6	40	11	73
2	13	7	47	12	80
3	20	8	53	13	87
4	27	9	60	14	93
5	33	10	67	15	100

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis  
b. Bentuk Instrumen : Soal Uraian  
c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat melengkapi parikan tersaji dengan tepat.	1. Ukara iki ganepana supaya dadi parikan kang becik! a. .... Sregep sinau, munggah kelas. a. Ana dhuku, bunder-bunder .....
2	Siswa dapat menyebutkan nilai moral dalam parikan tersaji.	2. Sebutna budi pakerti luhur kang ana ing parikan iki! Tawon madu, ngisep sari kembang jambu. Aja nesu, yen ditudhuhna luputmu.
3	Siswa dapat membuat parikan yang mengandung nilai budi pakerti luhur.	3. Gawe tuladha parikan (4wanda + 4wanda)x2 kang ngemu budi pakerti luhur !
4	Siswa dapat membuat cangkriman irib-iriban dengan benar.	4. Gawe tuladha cangkriman irib-iriban kanthi bener!

b. Kunci Jawaban

- Kasumanggakaken para siswa.  
Tuladha: a. nyangking banyu, nganggo gelas  
b. Maca buku, mundhak pinter.
- Pitutur
- Kasumanggakaken para siswa.  
Tuladha : Manuk dara, mencok pager  
Dadi siswa, kudu pinter.

4. Kasumanggakaken para siswa.

Tuladha : Pitik walik saba kebon. (Nanas)

c. Pedoman Penilaian

Soal nomor 1- 5 : Jika jawaban benar, skor 2

Jika jawaban kurang benar, skor 1

Jika tidak menjawab, skor 0

Nilai Akhir = Jumlah Skor Perolehan x 10
--

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mlati, Juli 2014  
Mahasiswa PPL

Suwasti Ratri Eni Lestari, S. Pd.  
NIP 19860913 201001 2 021

Fach Ruri  
NIM 11205244037

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 3 MLATI  
Kelas/Semester : VII/1  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Materi Pokok : Cangkriman dan Parikan  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar**

<b>KI</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
<b>1.</b>	1.4. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Jawa sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mengajarkan pendidikan karakter, adat, sopan-santun berbahasa serta bertingkah laku yang menjalin sistem tata hubungan masyarakat Jawa.	1. Mempertebal keyakinan terhadap kebesaran Tuhan setelah melihat keteraturan yang ada di alam sekitar 2. Bersyukur atas kebesaran Tuhan dengan adanya bahasa Jawa sebagai sarana alat komunikasi yang memiliki kesantunan berbahasa baik lisan maupun tertulis.
<b>2</b>	2.4. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon suatu peristiwa.	1. Melakukan kegiatan pengamatan dengan menunjukkan rasa ingin tahu, cermat, teliti, hati-hati dan tanggung jawab 2. Melakukan kegiatan diskusi dan presentasi dengan sikap antusias, kritis dan peduli lingkungan.

<b>4</b>	4.3 Menyusun <i>cangkriman</i> dan <i>parikan</i> <i>secara sederhana</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menyusun cangkriman sederhana</li> <li>2. Dapat menyusun parikan sederhana</li> <li>3. Dapat menyebutkan isi cangkriman</li> <li>4. Dapat menjelaskan makna parikan</li> </ol>
----------	---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan Pertama:

- 1 Siswa dapat menyusun cangkriman sederhana
- 2 Siswa dapat menyebutkan isi cangkriman

#### Pertemuan Kedua:

- 1 Dapat menyusun parikan sederhana
- 2 Dapat menjelaskan makna parikan

### D. Materi Pembelajaran

#### *Pertemuan Pertama:*

##### **Menyusun Cangkriman.**

##### **Tuladha cangkriman:**

1. Sega sekepel dirubung tinggi ( salak )
2. Anake klamben emboke wuda ( pring )
3. Dikethok dadi dawa, disambung malah cendhak ( sarung )
4. Wiwawite lesmbadhonge karwapake ( uwi dawa wite tales amba godhonge dhokar dawa tipake )
5. Cangcirukmen ( Kacang kwaci jeruk permen )
6. Linaklitu linggalica ( lali anak putu lali tangga lali kanca )
7. Tulisan arab macane saka ngendi ( Macane saka alas )
8. Dibukak ora katon yen ditutup malah katon ( Sepur liwat ing teteg )
9. Cangkriman ing tembang:

Bapak pocung dudu watu dudu gunung,  
Asalmu saka Plembang,  
Dedegira ageng inggil,  
Yen lumampah si pocung lembahan grana. ( Gajah )

Bapak pocung renteng-renteng kaya kalung,  
Dawa kaya ula,  
Pencokanmu wesi miring,  
Lenga tuka si Pocung ngumbar suara. ( Sepur )

#### *Pertemuan Kedua:*

##### **Menyusun Parikan**

**Parikan kadadean saka rong gatra kanthi pedhotan 4 – 4**

**Tuladha :**

**1. Kembang mlathi warna peni**

**Watak putri kudu nastiti**

**2. Mlaku dhisik ora ngenteni**

**Digawe becik ora niteni**

**3. Manuk emprit mabur dhuwur**

**Dadi murid kudu jujur**

**Parikan kadadean sakapatang gatra :**

**Tuladha :**

**1. Pra prajurit anggejejer**

**Angadhep Sang Bupati**

**Yen murid kepengin pinter**

**Kudu sregep lan taberi**

**2. Mangsa ketiga panen kweni**

**Mangsa rendheng panen lemut**

**Karo wong tuwa aja wani**

**Dituturi kudu manut**

**E. Alokasi Waktu**

4 x 40 menit

**F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

**1. Pendekatan Scientific**

Langkah-langkahnya yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan*

**2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan adalah ***Problem Based Learning***

**3. Metode:** Permodelan, Tanya jawab, Penugasan

**H. Sumber Belajar**

1. Legiyem, dkk. 2012. *Mutyara Basa 1*. Surakarta: PT Tiga Serangkai

2. Sudaryanto dan Pranowo. 2001. *Kamus Pepak Basa Jawa (editor)*. Yogyakarta: Kapatihan, Danureja

## I. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

Materi : Cangkriman

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1) Salam, Berdoa dan Presensi. 2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mengamati contoh Cangkriman yang tersaji	60 menit
	Menanya	Siswa bertanya tentang : 1) Apa cangkriman itu 2) Apa fungsi cangkriman 3) Apa saja wujud cangkriman 4) Cara membuat cangkriman	
	Mengasosiasi /Menalar	Siswa mendiskusikan tentang : 1) Apa cangkriman itu 2) Apa fungsi cangkriman 3) Apa saja wujud cangkriman 4) Cara membuat cangkriman	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa praktek membuat cangkriman	

	Membuat Jejaring	Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas secara bergantian, kemudian menyusun kesimpulan. Siswa mengirimkan Parikan yang dimuat di Majalah Dinding Sekolah.	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran. Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik	10 menit

## 2. Pertemuan Kedua

### Materi : Parikan

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Salam, Berdoa dan Presensi.</li> <li>2) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li> <li>3) Guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</li> <li>5) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati	Siswa mengamati contoh Parikan yang tersaji	60 Menit
	Menanya	Siswa bertanya tentang : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apa parikan itu</li> <li>2) Apa fungsi parikan</li> <li>3) Apa saja wujud parikan</li> <li>4) Cara membuat parikan</li> </ol>	
	Mengasosiasi	Siswa mendiskusikan tentang :	

		4) Apa parikan itu 5) Apa fungsi parikan 6) Apa saja wujud parikan 5) Cara membuat parikan	
	Eksperimen/ eksplorasi	Siswa praktek membuat parikan	
	Membuat Jejaring	Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas secara bergantian, kemudian menyusun kesimpulan.	
Penutup		Peserta didik dan guru mereview hasil kegiatan pembelajaran.  Guru memberi reward (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.	10 menit

## J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### Metode dan Bentuk Instrumen

Metode	Bentuk Penilaian
Sikap Spritual	Lembar angket
Sikap Sosial	Lembar observasi
Test unjuk kerja	Lembar penilaian Unjuk kerja
Tes tertulis	Uraian

### 1. Penilaian Sikap Spritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri
- c. Kisi-Kisi :

No	Sikap / Nilai	Butir instrument
1.	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu	Lampiran 1
2.	Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa	

### Penilaian Sikap Spritual (Penilaian diri)

Instrumen Observasi: Digunakan untuk menilai sikap spiritual peserta didik, pada indikator: Mengagumi keanekaragaman makhluk hidup sebagai kesempurnaan makhluk ciptaan Tuhan.

**Petunjuk:**

1. Isilah lembar angket di bawah ini berdasarkan sikap yang Kalian dapatkan.
  2. Berikan tanda check list pada alternative jawaban
- Lembar Angket Penilaian Sikap Spiritual

No	Pernyataan	Alternative jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Belajar tentang membaca dan menyusun cangkriman dan parikan dapat menambah keyakinan saya akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa sehingga saya akan selalu beribadah tepat waktu				
2	Saya merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa ternyata manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling sempurna dari pada makhluk yang lain				
3	Saya dapat merasakan manfaat mempelajari cangkriman dan parikan sehingga dapat meningkatkan keimanan saya terhadapNYA				
4	Saya menyadari akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam menciptakan makhluk hidup yang beranekaragam				
5	Saya menjadi lebih taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa setelah belajar cangkriman dan parikan ternyata manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain				

**Kriteria Penskoran**

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| 1. Sangat setuju (SS) | 5 |
| 2. Setuju (S)         | 4 |
| 3. Kurang setuju (KS) | 2 |
| 4. Tidak setuju (TS)  | 1 |

**PEDOMAN PENILAIAN**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	0,2	6	1,2	11	2,2	16	3,2
2	0,4	7	1,4	12	2,4	17	3,4
3	0,6	8	1,5	13	2,6	18	3,6
4	0,8	9	1,8	14	2,8	19	3,8
5	1	10	2	15	3	20	4

2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Nilai / Sikap	Butir instrument
1.	Rasa ingin tahu	Lampiran 2
2.	Teliti	
3.	Hati-hati	
4.	Tanggung jawab	

3. Penilaian Sikap Saat diskusi

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Sikap selama kegiatan diskusi	Perilaku yang ditunjukkan pada saat berlangsung kegiatan diskusi kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak tekun dan kurang antusias</li> <li>2. Kurang tekun dan kurang antusias</li> <li>3. Cukup tekun tetapi kurang antusias</li> <li>4. Cukup tekun dan Antusias mengikuti diskusi</li> <li>5. Tekun dan antusias mengikuti diskusi</li> </ul>
2	Mengajukan pertanyaan	Dapat mengajukan pendapat dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ul>
3	Menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pasip</li> <li>2. Kurang aktif</li> <li>3. Cukup aktif</li> <li>4. Aktif</li> <li>5. Sangat aktif</li> </ul>
4	Menerima pendapat orang lain	Menerima pendapat orang lain (tidak mau menang sendiri)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak toleran dan melecehkan</li> <li>2. Tidak toleran</li> <li>3. Cukup toleran</li> <li>4. Toleran</li> </ul>

			5. Sangat toleran
--	--	--	-------------------

**PEDOMAN PENILAIAN**

Skor total : 20

Nilai maksimum : 100

**TABEL SKOR**

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

**4. Penilaian Keterampilan**

- a. Teknik Penilaian : Unjuk kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

**Kisi-kisi Penilaian Produk :**

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Diksi / pemilihan kata	Dapat menentukan diksi yang tepat	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Purwakanthi	Dapat memasukkan purwakanthi dalam cangkriman/ parikan yang dibuat	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Kesesuaian Isi	Dapat	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
			4. Baik 5. Sangat baik
<b>Skor maksimal</b>			<b>10</b>

PEDOMAN PENILAIAN  
TABEL SKOR

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
1	5	6	30	11	55	16	80
2	10	7	35	12	60	17	85
3	15	8	40	13	65	18	90
4	20	9	45	14	70	19	95
5	25	10	50	15	75	20	100

5. Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1	Siswa dapat mengartikan kata-kata sulit dengan tepat	Soal uraian 1
2	Siswa dapat menyebutkan isi cangkriman dan parikan dengan tepat	Soal uraian 2 Soal uraian 2
3	Siswa dapat menyebutkan nilai moral dalam cangkriman dan parikan	

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mlati, Juli 2014  
Mahasiswa PPL

Suwasti Ratri Eni Lestari, S. Pd.  
NIP 19860913 201001 2 021

Fach Ruri  
NIM 11205244037



**CATATAN KEGIATAN HARIAN PPL UNY  
TAHUN 2014**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Fach Ruri</b>
<b>NIM</b>	<b>11205244037</b>
<b>Lokasi PPL</b>	<b>SMP Negeri 3 Mlati</b>

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>PARAF DPL</b>
1.	24 Februari 2014	Penyerahan mahasiswa PPL di SMP N 3 Mlati oleh DPL kelompok dan diterima oleh wakil kepala sekolah dan dilanjutkan dengan perkenalan mahasiswa kepada guru-guru pembimbing mata pelajaran. Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa, wakil kepala sekolah dan guru-guru di SMP Negeri 3 Mlati.	
2	25 Februari 2014	Observasi PPL dengan mengamati sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.	
3	26 Februari 2014	Observasi dengan mengamati bagaimana guru Bahasa Jawa ketika mengajar siswa dan mengamati sarana prasarana dalam pembelajaran Bahasa Jawa yang ada di sekolah.	
4	27 Februari 2014	Observasi Perangkat Pembelajaran yang digunakan oleh guru Bahasa Jawa, meliputi Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	

**CATATAN KEGIATAN HARIAN PPL UNY  
TAHUN 2014**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Fach Ruri</b>
<b>NIM</b>	<b>11205244037</b>
<b>Lokasi PPL</b>	<b>SMP Negeri 3 Mlati</b>

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>PARAF DPL</b>
1	2 Juli 2014	<p>Mempersiapkan tempat untuk kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru 2014/2015 yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merapikan dan mempersiapkan kursi untuk pendaftar</li> <li>• Membuat tulisan pengambilan formulir</li> <li>• Membuat tulisan pengisian formulir</li> <li>• Membuat tulisan penyerahan berkas dan persyaratan</li> <li>• Membuat tulisan pemantauan hasil ranking pendaftaran</li> </ul>	
2	3 Juli 2014	Penerimaan Peserta Didik Baru 2014/2015 dengan kegiatan memandu pengisian formulir pendaftaran dengan mencantumkan nama, asal sekolah, dan nilai rata-rata ujian.	
3	4 Juli 2014	Penerimaan Peserta Didik Baru 2014/2015 dengan kegiatan memandu pengisian formulir pendaftaran dengan mencantumkan nama, asal sekolah, dan nilai rata-rata ujian.	
4	5 Juli 2014	Penerimaan Peserta Didik Baru 2014/2015 dengan kegiatan memandu pengisian formulir pendaftaran dengan mencantumkan nama, asal sekolah, dan nilai rata-rata ujian.	

**CATATAN KEGIATAN HARIAN PPL UNY  
TAHUN 2014**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Fach Ruri</b>
<b>NIM</b>	<b>11205244037</b>
<b>Lokasi PPL</b>	<b>SMP Negeri 3 Mlati</b>

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>PARAF DPL</b>
1	7 Juli 2014	Mempersiapkan tempat untuk pengumuman hasil seleksi masuk SMP Negeri 3 Mlati.	
2	8 Juli 2014	Pengumuman hasil seleksi masuk SMP Negeri 3 Mlati dan dilanjutkan dengan pengarahan persyaratan yang perlu dilengkapi oleh peserta didik baru pada saat daftar ulang dengan jumlah siswa yang diterima sebanyak 128 peserta.	
3	9 Juli 2014	Daftar ulang peserta didik baru yang telah diterima di SMP N 3 Mlati dengan menyerahkan berkas dan persyaratan yang telah tercantum dan diperlukan sebagai administrasi peserta didik baru di SMP N 3 Mlati.	
4	10 Juli 2014	Daftar ulang peserta didik baru yang telah diterima di SMP N 3 Mlati dengan menyerahkan berkas dan persyaratan yang telah tercantum dan diperlukan sebagai administrasi peserta didik baru di SMP N 3 Mlati.	
5	11 Juli 2014	Daftar ulang peserta didik baru yang telah diterima di SMP N 3 Mlati dengan menyerahkan berkas dan persyaratan yang telah tercantum dan diperlukan sebagai administrasi peserta didik baru di SMP N 3 Mlati. Sampai hari ketiga daftar ulang, jumlah peserta yang telah diterima dan melakukan daftar ulang sebanyak 127 peserta dan 1 menyatakan mengundurkan diri.	

6	12 Juli 2014	Pengarahan kegiatan masa orientasi peserta didik baru 2014/2015.	
---	--------------	--	--

**CATATAN KEGIATAN HARIAN PPL UNY  
TAHUN 2014**

**Nama Mahasiswa**

**Fach Ruri**

**NIM**

**11205244037**

**Lokasi PPL**

**SMP Negeri 3 Mlati**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>PARAF DPL</b>
1	14 Juli 2014	Masa Orientasi Peserta Didik Baru 2014/2015, dengan diisi beberapa materi diantaranya tentang Tata Krama, Seni Budaya, P4, dan UUD 1945, Kewirausahaan, Wawasan Wiyata Mandala dan Pre-test.	
2	15 Juli 2014	Masa Orientasi Peserta Didik Baru 2014/2015, dengan diisi beberapa materi diantaranya tentang Tata Krama, Seni Budaya, P4, dan UUD 1945, Kewirausahaan, Wawasan Wiyata Mandala dan Pre-test.	
3	16 Juli 2014	Masa Orientasi Peserta Didik Baru 2014/2015, dengan diisi beberapa materi diantaranya tentang Tata Krama, Seni Budaya, P4, dan UUD 1945, Kewirausahaan, Wawasan Wiyata Mandala dan Pre-test.	
4	17 Juli 2014	Kelas Karakter bagi seluruh siswa di SMP Negeri 3 Mlati yaitu dengan pembentukan pengurus kelas, daftar piket dan administrasi serta perlengkapan kelas.	
5	18 Juli 2014	Kelas Karakter bagi seluruh siswa di SMP Negeri 3 Mlati yaitu dengan pembentukan pengurus kelas, daftar piket dan administrasi serta perlengkapan kelas.	

6	19 Juli 2014	Pesantren Kilat dan dilanjutkan dengan buka bersama dan dihadiri seluruh siswa kelas VII, guru-guru dan semua mahasiswa PPL dan PPG.	
---	--------------	--	--

**CATATAN KEGIATAN HARIAN PPL UNY  
TAHUN 2014**

**Nama Mahasiswa**

**Fach Ruri**

**NIM**

**11205244037**

**Lokasi PPL**

**SMP Negeri 3 Mlati**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>PARAF DPL</b>
1	6 Agustus 2014	Syawalan dengan seluruh warga sekolah, diawali dengan upacara syawalan dan dilanjutkan salam-salaman dengan seluruh warga sekolah. Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII A pada jam ke 7 dan 8 dengan materi memahami teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh jawa tentang pacelathon kesopanan terhadap orang tua.	
2	7 Agustus 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII C pada jam ke 5 dan 6 dengan materi memahami teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh jawa tentang pacelathon kesopanan terhadap orang tua.	
3	8 Agustus 2014	Mempersiapkan Program Tahunan dan Program Semester.	
4	9 Agustus 2014	Mempersiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	

**CATATAN KEGIATAN HARIAN PPL UNY  
TAHUN 2014**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Fach Ruri</b>
<b>NIM</b>	<b>11205244037</b>
<b>Lokasi PPL</b>	<b>SMP Negeri 3 Mlati</b>

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>PARAF DPL</b>
1	11 Agustus 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII D pada jam ke 5 dan 6 dengan materi memahami teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh jawa tentang pacelathon kesopanan terhadap orang tua.	
2	12 Agustus 2014	Mempersiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	
3	13 Agustus 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII B pada jam ke 1 dan 2 dengan materi memahami teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh jawa tentang pacelathon kesopanan terhadap orang tua.	
4	14 Agustus 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII A pada jam ke 7 dan 8 dengan materi menyusun teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh jawa untuk kebutuhan sederhana tentang pacelathon meminta ijin terhadap orang tua.	
5	15 Agustus 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII C pada jam ke 5 dan 6 dengan materi menyusun teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh jawa untuk kebutuhan sederhana tentang pacelathon meminta ijin terhadap orang tua.	
6	16 Agustus 2014	Mempersiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	

**CATATAN KEGIATAN HARIAN PPL UNY  
TAHUN 2014**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Fach Ruri</b>
<b>NIM</b>	<b>11205244037</b>
<b>Lokasi PPL</b>	<b>SMP Negeri 3 Mlati</b>

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>PARAF DPL</b>
1	18 Agustus 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII D pada jam ke 5 dan 6 dengan materi menyusun teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh jawa untuk kebutuhan sederhana tentang pacelathon meminta ijin terhadap orang tua.	
2	19 Agustus 2014	Mempersiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	
3	20 Agustus 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII B pada jam ke 1 dan 2 dengan materi menyusun teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh jawa untuk kebutuhan sederhana tentang pacelathon meminta ijin terhadap orang tua.	
4	21 Agustus 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII A pada jam ke 7 dan 8 dengan materi memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman tentang pengalaman berwisata.	
5	22 Agustus 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII C pada jam ke 5 dan 6 dengan materi memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman tentang pengalaman berwisata.	
6	23 Agustus 2014	Mempersiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	

**CATATAN KEGIATAN HARIAN PPL UNY  
TAHUN 2014**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Fach Ruri</b>
<b>NIM</b>	<b>11205244037</b>
<b>Lokasi PPL</b>	<b>SMP Negeri 3 Mlati</b>

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>PARAF DPL</b>
1	25 Agustus 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII D pada jam ke 5 dan 6 dengan materi menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman tentang pengalaman berwisata.	
2	26 Agustus 2014	Mempersiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. dan mempersiapkan soal-soal Ulangan Harian 1	
3	27 Agustus 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII B pada jam ke 1 dan 2 dengan materi menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman tentang pengalaman berwisata.	
4	28 Agustus 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII A pada jam ke 7 dan 8 dengan materi menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman tentang pengalaman berwisata. Diisi dengan ulangan harian 1 dan dilanjutkan diskusi.	
5	29 Agustus 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII C pada jam ke 5 dan 6 dengan materi menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman tentang pengalaman berwisata. Diisi dengan ulangan harian 1 dan dilanjutkan diskusi.	
6	30 Agustus 2014	Mempersiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.	

**CATATAN KEGIATAN HARIAN PPL UNY  
TAHUN 2014**

**Nama Mahasiswa**

**Fach Ruri**

**NIM**

**11205244037**

**Lokasi PPL**

**SMP Negeri 3 Mlati**

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>PARAF DPL</b>
1	1 September 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII D pada jam ke 5 dan 6 dengan materi. menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman tentang pengalaman berwisata. Diisi dengan ulangan harian 1 dan dilanjutkan diskusi.	
2	2 September 2014	Mempersiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
3	3 September 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII B pada jam ke 1 dan 2 dengan materi. menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman tentang pengalaman berwisata. Diisi dengan ulangan harian 1 dan dilanjutkan diskusi.	
4	4 September 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII A pada jam ke 7 dan 8 dengan materi menyusun cangkriman dan parikan secara sederhana dengan penugasan membuat contoh cangkriman.	
5	5 September 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII C pada jam ke 5 dan 6 dengan materi menyusun cangkriman dan parikan secara sederhana dengan penugasan membuat contoh cangkriman.	
6	6 September 2014	Mempersiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	

**CATATAN KEGIATAN HARIAN PPL UNY  
TAHUN 2014**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Fach Ruri</b>
<b>NIM</b>	<b>11205244037</b>
<b>Lokasi PPL</b>	<b>SMP Negeri 3 Mlati</b>

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>PARAF DPL</b>
1	8 September 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII D pada jam ke 5 dan 6 dengan materi menyusun cangkriman dan parikan secara sederhana dengan penugasan membuat contoh cangkriman.	
2	9 September 2014	Mempersiapkan materi dan perlengkapan perangkat mengajar, dari media, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
3	10 September 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII B pada jam ke 1 dan 2 dengan materi menyusun cangkriman dan parikan secara sederhana dengan penugasan membuat contoh cangkriman.	
4	11 September 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII A pada jam ke 1 dan 2 dengan materi menyusun cangkriman dan parikan secara sederhana dengan penugasan membuat contoh cangkriman.	
5	12 September 2014	Mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa kelas VII C pada jam ke 5 dan 6 dengan materi menyusun cangkriman dan parikan secara sederhana dengan penugasan membuat contoh cangkriman.	
6	13 September 2014	Penyusunan laporan	

**CATATAN KEGIATAN HARIAN PPL UNY  
TAHUN 2014**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Fach Ruri</b>
<b>NIM</b>	<b>11205244037</b>
<b>Lokasi PPL</b>	<b>SMP Negeri 3 Mlati</b>

<b>NO</b>	<b>TANGGAL</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>PARAF DPL</b>
1	15 September 2014	Penyusunan laporan	
2	16 September 2014	Penyusunan laporan	
3	17 September 2014	Penarikan KKN PPL oleh DPL PPL ibu RR. Indah Mustikawati, SE. Akt., M.Si yang dihadiri oleh Ibu Dra. Nur Wahyuni Hidayati selaku Kepala SMP N 3 Mlati serta bapak ibu guru pembimbing	

**JADWAL MENGAJAR**

Jam ke -	Hari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	-	-	VII B	-	-	-
2	-	-	VII B	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-
5	VII D	-	-	-	VII C	-
6	VII D	-	-	-	VII C	-
7	-	-	-	VII A	-	-
8	-	-	-	VII A	-	-